INDIKA ENERGY



MEMPERKUAT
LANGKAH KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2019

MEMPERKUAT
LANGKAH KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2019

Tentang Laporan Keberlanjutan Indika Energy 2019

Di tahun 2019, di tengah berlanjutnya volatilitas harga batubara dan perkembangan geopolitik termasuk perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Indika Energy Group juga menghadapi transisi untuk menyediakan energi yang aman di masa depan untuk pengembangan sosial ekonomi berkelanjutan.

Pedoman Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Indika Energy diterbitkan setiap tahun sebagai upaya untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja perusahaan dan pendekatan manajemen terkait strategi pembangunan berkelanjutan – demi meningkatkan dampak positif secara Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) kepada para pemangku kepentingan.

Agar informasi dalam laporan ini semakin mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan, laporan ini disusun dalam dua versi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat diunduh dari situs web kami.

Pendekatan Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03 / 2017, opsi Inti dari Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan tambahan indikator pengungkapan dari Sektor Pertambangan dan Logam serta diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan Keberlanjutan menyatakan pendekatan manajemen, strategi, prioritas dan tujuan serta menjelaskan keterkaitan dengan bisnis perusahaan. Laporan ini juga memberikan evaluasi atas risiko terkait aspek ESG Perusahaan dan membahas efektivitas manajemen risiko serta sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan.

Isu-isu ESG yang diangkat dalam Laporan Keberlanjutan ini telah dipilah berdasarkan pertimbangan materialitas termasuk skala kepentingan isu-isu tersebut bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Lingkup dan Batas Pelaporan

Laporan ini mencakup kinerja perusahaan di entitas usaha yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki oleh Indika Energy dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019.

Indika Energy juga telah melakukan investasi dalam perusahaan pertambangan emas serta dua perusahaan digital, namun perusahaan-perusahaan tersebut belum dimasukkan dalam laporan ini karena tambang emas tersebut belum beroperasi, sementar kedua perusahaan digital masih dalam proses menyusun program keberlanjutan. Indika Energy berencana untuk melaporkan data atas kinerja perusahaan-perusahaan ini dalam Laporan Keberlanjutannya ke depan. Untuk informasi lebih lanjut atas perusahaan-perusahaan ini, dapat merujuk ke Laporan Tahunan 2019 Indika Energy.

Menentukan Konten Laporan

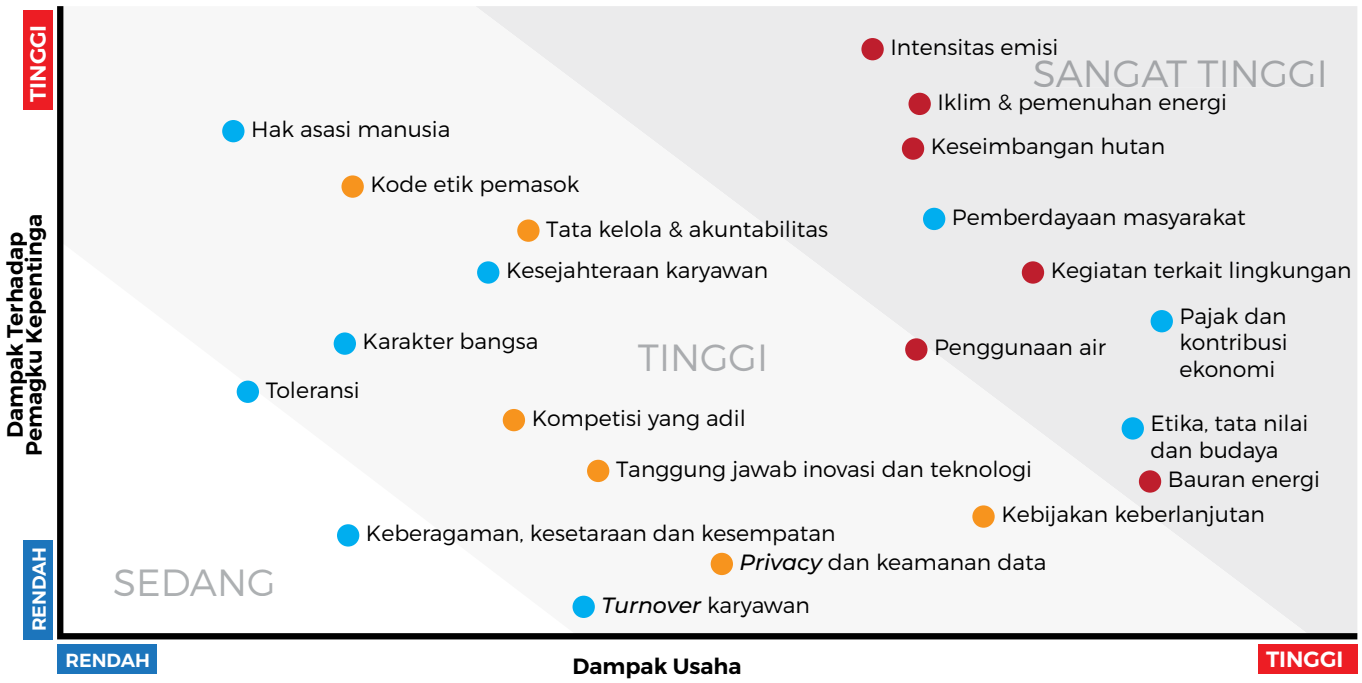
Laporan Keberlanjutan ini memberikan ikhtisar terpadu tentang bisnis Indika Energy, serta strategi lingkungan, sosial, dan tata kelola, kegiatan serta kinerja perusahaan dan inisiatif baru, yang juga mencakup masukan dari para pemangku kepentingan terkait dengan keberlanjutan pada tahun 2019.

Dengan demikian, sejumlah anak perusahaan dan perusahaan afiliasi Indika Energy yaitu PT Kideco Jaya Agung (Kideco), PT Indika Indonesia Resources (IIR), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Petrosea Tbk. (Petrosea), PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS), PT Interport Mandiri Utama (Interport), dan PT Cirebon Electric Power (Cirebon Power) diangkat dalam laporan ini berdasarkan besarnya kontribusi pendapatan dan skala operasional, serta besarnya kepemilikan oleh Indika Energy.

Kami melaporkan data perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang dianggap relevan dengan dilengkapi data keuangan terpilih.

Grafik di bawah ini menggambarkan tingkat relevansi materialitas dari sejumlah aspek-aspek keberlanjutan yang terkait dengan kegiatan Indika Energy Group. Dalam penyusunan grafik ini, Perusahaan telah:

- Mengindentifikasi aspek yang akan disajikan berdasarkan relevansi pada topik keberlanjutan, harapan pemangku kepentingan dan dampak pada bisnis.
- Mengingat besarnya skala operasional Indika Energy Group, tim mengadakan diskusi dengan perwakilan dari divisi/unit kerja yang bertugas mengelola aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia maupun aspek keberlanjutan untuk memastikan bahwa tindakan yang relevan telah dilakukan secara efektif.
- Pimpinan Manajemen telah diwawancarai untuk menilai dan memprioritaskan setiap aspek berdasarkan relevansi bagi para pemangku kepentingan dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan serta reputasi Indika Energy Group.
- Mengonfirmasi ruang lingkup pelaporan, batas dan periode pelaporan untuk aspek material yang telah ditetapkan.



Data dalam data Laporan Keberlanjutan ini telah disusun untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019 dan diverifikasi secara internal. Selain itu, data manajemen mutu yang tersaji sudah sesuai dengan standar internasional (ISO 9001, OHSAS 18001 dan ISO 14001). Data kinerja keuangan bersumber dari laporan keuangan PT Indika Energy Tbk yang telah teraudit sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Indika Energy 2019, yang dapat diunduh dari website Indika Energy.

Hubungi Kami

Untuk informasi dan pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi:

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id

Daftar Isi

Pesan Direktur Utama

Bagian 1 – Sekilas Indika Energy

Tentang Indika Energy

Pilar Usaha

Fokus Utama

Bagian 2 - Lingkungan

Bagian 3 - Sosial

Bagian 4 – Tata Kelola

Appendix

- POJK 51/POJK.03/ 2017
- *Environmental, Social, Government* (ESG)
- *Global Reporting Index* (GRI) 4.0
- *Sustainable Development Goals* (SDGs)





Akses energi dan listrik sangat penting untuk kesejahteraan manusia, kemajuan dan inovasi. Kami menyadari bahwa manfaat ini juga memiliki dampak pada lingkungan yang secara konsisten terus kami upayakan mitigasinya. Indika Energy Group juga terus meningkatkan efisiensi dalam setiap kegiatan operasionalnya serta melakukan diversifikasi untuk memenuhi kebutuhan energi bangsa.

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama

Pesan Direktur Utama

Secara operasional, beberapa bisnis Perusahaan mengalami peningkatan produktivitas yang signifikan dan berkelanjutan. Perusahaan juga membuat kemajuan dalam diversifikasi non-batubara melalui investasi di pertambangan emas dan bisnis teknologi.



Dalam beberapa tahun terakhir, industri energi bergerak dinamis dan memiliki peran yang semakin besar dalam permasalahan iklim dan lingkungan global. Di sisi lain, energi tetap menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat di seluruh dunia.

Indika Energy terus mengambil langkah untuk meningkatkan efisiensi dan implementasi operasional yang lebih ramah lingkungan

Dengan demikian, Indika Energy telah melakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan efisiensi dan menerapkan praktik-praktik yang lebih berkelanjutan dalam setiap aset Perusahaan yang berhubungan dengan batubara dan berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional. Kami juga terus mencari peluang untuk melakukan diversifikasi di luar industri batubara. Lebih lanjut, kami memperkuat komitmen menjadi warga korporasi yang baik *(Good Corporate Citizen)* melalui peningkatan upaya Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) sebagaimana berikut.

Kebijakan, Strategi, dan Target Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk proaktif mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan, Indika Energy telah merumuskan serangkaian kebijakan dan target yang komprehensif yang mengacu pada SDGs serta kerangka ESG. Kami ingin meningkatkan portofolio usaha agar lebih produktif, berdampak positif secara sosial serta ramah lingkungan. Komitmen ini didukung oleh para pemegang saham dan manajemen puncak di seluruh Indika Energy Group.

Tahun 2019 memiliki sejumlah tantangan bagi Indika Energy, termasuk harga batubara yang dinamis sehingga berdampak pada pendapatan dan laba perusahaan. Melalui upaya efisiensi operasional dan peningkatan produktivitas, Indika Energy mampu mempertahankan pendapatan yang cukup stabil meskipun laba tetap mengalami penurunan, dengan angka Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US$18,2 juta. Namun demikian Perusahaan tetap mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Secara operasional, beberapa bisnis Perusahaan meraih peningkatan produktivitas yang signifikan dan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan membuat kemajuan dalam rencananya untuk melakukan diversifikasi dari batubara dengan investasi tambahan dalam bisnis pertambangan emas dan teknologi. Selain itu, indikator sosial, lingkungan dan tata kelola juga terus menjadi perhatian kami yang secara rinci akan dijelaskan lebih lanjut. Secara keseluruhan, Perusahaan terus membuat kemajuan selama 2019, memperkuat nilai dan mampu memitigasi risiko kepada para pemangku kepentingan.

Mitigasi & Konservasi Lingkungan

Kegiatan operasional Indika Energy Group sepenuhnya patuh pada semua peraturan dan prosedur Indonesia termasuk kebijakan lingkungan. Kami menerapkan praktik penambangan yang baik di semua lokasi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan, termasuk melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi pertambangan dengan baik. Untuk memastikan kepatuhan dengan standar kualitas udara dan menghindari adanya dampak terhadap masyarakat dan lingkungan, tumpukan

emisi *(emission stacks)* kami sudah dilengkapi dengan sistem pemantauan emisi. Air limbah, emisi beracun dan limbah berbahaya seluruhnya dikelola dengan hati-hati sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk menjaga kualitas air dan melestarikan keanekaragaman hayati serta habitat lokal sebagai bagian dari pelestarian sumber daya alam.

Kami juga memiliki komitmen yang kuat sebagai perusahaan Indonesia yang baik dengan meningkatkan manfaat untuk lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG)

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah menerapkan teknologi yang lebih ramah lingkungan, contohnya penggunaan generator *ultra-supercritical* berbahan bakar batubara untuk mengurangi emisi, dan pemasangan panel surya di Kideco dan Cirebon Power. Tambang kami di Kideco memilki batubara dengan kandungan *sulfur* dan *ash* yang rendah sebagai sumber energi yang relatif lebih bersih dibandingkan bersih dibandingkan sebagian besar jenis batubara lainnya. Sementara di Petrosea, kami berhasil mengurangi penggunaan bahan, bahan bakar, dan suku cadang dengan menerapkan teknologi Industri 4.0, yang juga akan diterapkan di Kideco.

Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Masyarakat

Prioritas utama kami di tempat kerja adalah melindungi kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan operasional kami telah mencatat tren penurunan dalam hal insiden. Perusahaan juga terus meningkatkan pelatihan keselamatan dan inspeksi, dan meninjau praktik keselamatan. Direksi, melalui Komite *Audit, Risk dan Compliance* akan terus menjaga angka fatalitas, antara lain dengan menerima, meninjau dan memberikan masukkan atas laporan yang dibuat untuk setiap kejadian. Sebagai sebuah bisnis, kami akan meningkatkan upaya memastikan keselamatan tempat kerja dengan angka kematian nihil yang juga bebas cedera, serta terus mengurangi tingkat masalah kesehatan kerja.

Secara paralel, sumber daya manusia kami dikembangkan terus dengan adanya lingkungan kerja yang aman dan bebas dari diskriminasi dengan standar kompensasi kompetitif. Indika Energy Group memiliki komitmen penuh untuk menjaga hak pekerja dalam berserikat dan berkomunikasi, memberikan pelatihan dan bimbingan, serta mendukung keragaman dalam angkatan kerja. Kami bangga dengan rekam jejak kami dalam upaya membangun kesetaraan gender, sebagaimana tercermin dari jumlah pemimpin senior perempuan di jajaran Indika Energy Group, yang tinggi dibandingkan rata-rata industri kami yang cenderung didominasi pria.

Secara eksternal, kami terus menjalankan sejumlah program pendidikan masyarakat, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, serta sejumlah program yang mendorong perdamaian serta toleransi nasional melalui Indika Foundation. Pada tanggal 19 Oktober 2019 kami merayakan HUT ke-19 dengan menyelenggarakan rangkaian 19 kegiatan untuk menunjang berkelanjutan di wilayah operasional kami.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Indika Energy Group berkomitmen untuk menegakkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan penting untuk kelangsungan bisnis. Semua karyawan memiliki pemahaman untuk berperilaku etis dan transparan, juga sudah tersosialisasi dengan kebijakan anti-penipuan dan anti-penyuapan.

Berbagai mekanisme telah ditetapkan untuk memastikan adanya *checks and balances* pada seluruh kegiatan operasi, termasuk adanya pengawasan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2019, Indika Energy Group juga memperkuat *cybersecurity* internal, dan melakukan sosialisasi untuk menggunakan praktik-praktik terbaik guna memastikan standar tata kelola keamanan informasi yang baik.

Strategi Pertumbuhan untuk Keberlanjutan & Mitigasi Risiko

Perusahaan terus melihat perlunya industri batubara di Indonesia untuk mendukung pembangunan nasional, dan karena itu kami terus fokus pada menjaga stabilitas keuangan dan mengelola operasi bisnis melalui peningkatan produktivitas, mengendalikan biaya, dan menstabilkan operasi agar lebih kompetitif dan mengelola volatilitas harga.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi dan mengeksplorasi peluang untuk kesejahteraan masyarakat. Kami juga berupaya mengurangi risiko bisnis, baik dari sisi keuangan maupun dampak lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan

Pada saat yang sama, perusahaan akan terus melakukan diversifikasi dan mengeksplorasi peluang untuk menciptakan nilai bagi masyarakat. Langkah tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko perusahan, baik dari segi risiko keuangan maupun dampak lingkungan, sosial dan tata kelola.

Kami percaya bahwa Indika Energy berada di posisi yang strategis untuk membantu pengembangan bisnis Indonesia dalam melakukan lompatan ke Industri 4.0. Keyakinan ini berdasarkan pencapaian Petrosea yang terpilih oleh World Economic Forum menjadi salah satu dari 26 anggota Global Lighthouse Network di seluruh dunia.

Apresiasi

Meninjau kembali tahun yang penuh tantangan ini, Indika Energy Group ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan atas partisipasi dan keterlibatan mereka. Kami memegang teguh komitmen untuk menciptakan nilai lebih bagi semua pemangku kepentingan, serta terus mengambil peranan aktif dalam membangun bangsa.

Ikhtisar Keberlanjutan

Kinerja Keuangan 3 Tahunan (US$)

	2019	2018	2017
Pendapatan	2.782.676.420	2.962.860.901	1.098.760.230
Laba kotor	426.701.469	641.215.316	122.916.837
Laba bersih tahun berjalan	4.992.424	97.862.189	321.633.157
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(18.160.152)	80.067.586	335.417.012
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	23.152.586	17.794.503	(13.783.855)
Laba komprehensif tahun berjalan	(16.475.433)	98.216.565	321.714.056
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(22.364.859)	82.421.701	335.497.911
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	5.889.426	15.794.864	(13.783.855)
Laba per saham dasar	(0,0035)	0,0154	0,0644
Jumlah aset	3.616.163.065	3.669.952.693	3.635.705.403
Jumlah liabilitas	2.570.388.847	2.542.768.572	2.520.683.083
Jumlah ekuitas	1.045.774.218	1.127.184.121	1.115.022.320
Laba usaha/ jumlah aset	8,0	13,8	0,01
Laba usaha/ jumlah ekuitas	27,7	45,1	3,1
Laba usaha/ pendapatan (%)	10,4	17,1	3,1
Jumlah aset lancar/ jumlah liabilitas lancar	2,0	2,2	2,1
Jumlah liabilitas/ jumlah ekuitas	2,5	2,3	2,3
Jumlah liabilitas/ jumlah aset	0,7	0,7	0,7

Mengintegrasikan SDGs Dalam Operasional Perusahaan



Tujuan 3
Kehidupan Sehat dan Sejahtera



Tujuan 4
Pendidikan Berkualitas



Tujuan 5
Kesetaraan Gender



Tujuan 6
Air Bersih dan Sanitasi Layak



Tujuan 13
Penanganan Perubahan Iklim



Tujuan 14
Ekosistem Lautan



Tujuan 15
Ekosistem Daratan

Kinerja Keberlanjutan 2019

LINGKUNGAN	
Emisi gas kaca (GHG) di Kideco	47.601 Ton Co2eq
Konsumsi energi di Kideco	39.302,16 GJ
Konsumsi air di Kideco	852.196 m3
Kumulatif reklamasi lahan di Kideco	4.675,05 Ha
Penggunaan panel surya di Kideco	1.130,26 TonCo2eq
SOSIAL	
Jumlah pelanggaran hak-hak masyarakat adat	Tidak ada
Jumlah pengaduan hak asasi manusia	Tidak ada
Jumlah karyawan Indika Energy Group	8.368
Jumlah kewarganegaraan yang diwakili karyawan Indika Energy Group	17
EKONOMI	
Total produksi	34,3 juta ton
Kontribusi sosial	IDR 59,5 juta
Total pajak yang dibayarkan kepada pemerintah	US$ 49,1 juta
Jumlah entitas anak dan cucu perusahaan	47
Jumlah lokasi operasional	18
TATA KELOLA	
Denda untuk pelanggaran tata kelola	Tidak ada
Jumlah pengaduan mengenai tata kelola yang signifikan	Tidak ada



Tujuan 7
Energi Bersih dan Terjangkau



Tujuan 8
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi



Tujuan 10
Berkurangnya Kesenjangan



Tujuan 12
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab



Tujuan 16
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh



Tujuan 17
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Tentang Indika Energy

Seiring waktu, Indika Energy telah tumbuh sebagai perusahaan energi terintegrasi di Indonesia dengan portofolio bisnis yang mencakup sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi, serta melakukan diversifikasi portofolio di sektor non-energi.

GRI: 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, 102-8, 102-9, 102-10, 102-11, 102-12, 102-13, 102-14, 102-45, 102-46, 102-47, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-53, 102-54

ESG Tata Kelola

SDGs -

Didirikan pada tahun 2000, PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy" atau "Perusahaan") telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2008 dengan tiga pilar bisnis Indika Energy yaitu Sumber Daya Energi, Jasa Energi, dan Infrastruktur Energi.

Seiring berjalannya waktu, Indika Energy tumbuh menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi Indonesia dengan portofolio bisnis yang mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi, serta bisnis non-energi yang mendiversifikasi portofolionya.

Perusahaan juga memanfaatkan portofolio bisnisnya untuk membangun infrastruktur dan solusi hulu-ke-hilir nasional di sektor energi, untuk mendorong pertumbuhan baik bagi usahanya sendiri maupun pelanggan serta masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi, serta untuk mendukung upaya peningkatan pembangunan nasional negara.

Seiring dengan upaya tersebut Indika Energy secara konsisten mempertahankan rekam jejaknya yang baik seputar pelestarian lingkungan, keselamatan kerja dan kepatuhan pada perarturan serta standar tata kelola perusahaan yang kuat sejalan dengan tanggung jawab dan komitmennya kepada semua pemangku kepentingan.

Ke depannya, Indika Energy juga mengantisipasi kemungkinan adanya kerja sama dengan sejumlah pemangku kepentingan kunci dalam mendukung upaya pemerintah untuk mendorong diversifikasi energi dan pengembangan energi terbarukan menuju pembangunan yang berkelanjutan.

Visi

Menjadi perusahaan energi Indonesia tingkat dunia yang diakui kompetensi terintegrasinya di sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

Misi

1. Mengembangkan sumber daya energi yang melimpah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi global
2. Menciptakan integrasi dan sinergi antar bisnis
3. Menciptakan nilai yang optimal bagi pemegang saham
4. Mengembangkan sumber daya manusia secara berkesinambungan
5. Menjadi warga korporasi yang baik

Tata Nilai Perusahaan

- **Integritas**
  Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku
- **Kesatuan dalam Keragaman**
  Memandang keberagaman sebagai aset perusahaan serta menerima, menghargai, melengkapi dan menguatkan satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh
- **Kerjasama**
  Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi
- **Prestasi**
  Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan
- **Tanggung Jawab Sosial**
  Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat



Sumber Daya Energi

Indika Energy memanfaatkan sumber daya alam Indonesia yang melimpah serta peluang untuk mendukung ekspansi permintaan energi negara dan global. Kami melakukan hal ini melalui pemanfaatan strategis yang konsisten dari aset pertambangan kami untuk mengoptimalkan efisiensi produksi dan operasional di tambang batubara.

MUTU
MULTI TAMBANGJAYA UTAMA

Aset batubara bituminuous thermal dan batubara coking berkualitas tinggi di Kalimantan Tengah

Di tahun 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tak langsung sebesar 85,0% di MUTU, perusahaan batubara *bituminous thermal* dan batubara coking berkualitas tinggi yang memegang hak pertambangan batubara sampai dengan tahun 2039 di bawah PKP2B generasi ketiga. MUTU terletak di Kalimantan Tengah dengan wilayah konsesi seluas 24.970 hektar. Berlokasi sekitar 30 km timur laut dari Kota Ampah dan sekitar 250 km di utara Banjarmasin, MUTU mengembangkan jalan angkut batubara berkapasitas 3,0 juta ton per tahun, dan pelabuhan untuk *barge* dengan kapasitas 5,0 juta ton per tahun. Selain memiliki izin produksi, MUTU juga telah memperloleh izin lingkungan.

KIDECO

Produsen batubara ke-3 terbesar di Indonesia dan salah satu dari produsen batubara dengan biaya terendah

Pada 2018, Indika Energy meningkatkan kepemilikannya di tambang Kideco Jaya Agung menjadi mayoritas 91% melalui akuisisi 45% saham tambahan. Didirikan pada tahun 1982, Kideco adalah perusahaan pertambangan batubara terbesar ke-3 di Indonesia dan salah satu produsen batubara dengan biaya terendah. Kideco melakukan penambangan batubara di konsesi seluas 50.921 hektar di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia, di mana Kideco memegang hak pertambangan batubara sampai tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama.

Saat ini Kideco mengoperasikan enam lokasi penambangan terbuka menghasilkan berbagai batubara *sub-bituminous* yang mengandung sulfur, abu, dan nitrogen tingkat rendah, membuatnya ramah lingkungan untuk digunakan dalam pembangkit listrik tenaga batubara. Sebagai salah satu produsen batubara dengan biaya terendah di Indonesia, Kideco memproduksi 34 juta ton batubara pada tahun 2019, dan memasok batubara ke lebih dari 50 pelanggan di lebih dari 16 negara. Kideco memenangkan Penghargaan Proper Emas untuk pengelolaan lingkungan dalam kategori mineral tambang dan industri batubara.

www.kideco.com

INDIKA RESOURCES

Perusahaan perdagangan batubara dengan kualitas batubara yang konsisten serta pasokannya yang berkelanjutan

Didirikan pada tahun 2013, Indika Energy Trading mencari, memasok dan memperdagangkan produk batubara di pasar domestik maupun pasar luar negeri *(seaborne).* Melalui kemitraan dengan produsen batubara terkemuka di Indonesia untuk memastikan kualitas yang konsisten dan pasokan yang berkelanjutan, Indika Energy Trading menyediakan beragam produk batubara dari batubara kalori tinggi hingga batubara kalori rendah untuk berbagai industri.



Jasa Energi

Pilar jasa energi Indika Energy meliputi pertambangan, Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC), Operasi dan Pemeliharaan (O&M), serta layanan logistik di sektor energi. Melalui pilar ini, Indika Energy dapat secara konsisten menyediakan solusi yang efektif di sepanjang rantai nilai energi. Melalui dua anak perusahaan utama kami, yaitu Petrosea dan Tripatra, kami menyediakan layanan *pit-to-port* dan *life-of-mine* yang menyeluruh untuk industri penambangan serta jasa pengembangan industri minyak dan gas tambahan.

PETROSEA

Salah satu penyedia jasa kontrak pertambangan terbesar di Indonesia dengan rekam jejak yang solid sejak 1972

Indika Energy memiliki saham sebesar 69,8% di Petrosea, sebuah perusahaan Indonesia yang memiliki lebih dari empat dekade pengalaman dalam menyediakan jasa pertambangan, teknik dan konstruksi, serta jasa *offshore supply* base di sektor batubara, minyak dan gas. Petrosea, yang menawarkan solusi penambangan *pit-to-port* lengkap melalui serangkaian layanan komprehensif untuk industri pertambangan di Indonesia, diakui secara luas sebagai salah satu kontraktor sektor energi terkemuka di Indonesia.

Petrosea memanfaatkan keahliannya yang dalam untuk menyediakan layanan dan solusi berkualitas tinggi bagi proyek-proyek besar di sektor pertambangan serta minyak dan gas.

www.petrosea.com

TRIPATRA

Salah satu pemimpin industri dalam bidang rekayasa, pengadaan, serta konstruksi minyak dan gas di Indonesia

Tripatra, didirikan pada tahun 1973 dan dimiliki 100% oleh Indika Energy, memiliki sejarah layanan paling panjang di antara perusahaan Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC) di Indonesia. Selain itu, Tripatra menyediakan jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M), jasa rekayasa teknik, pengadaan, dan manajemen konstruksi (EPCM), serta layanan logistik untuk berbagai klien energi yang berfokus pada sektor minyak & gas, sektor hilir dan petrokimia, dan sektor pembangkit listrik.

Tripatra telah membangun rekam jejak yang unggul dalam solusi teknik yang andal bagi klien besar di sektor minyak & gas yang memiliki kebutuhan infrastruktur dan logistik. Keberhasilan Tripatra dalam memenangkan dan mengimplementasikan sejumlah proyek kelas dunia didukung oleh kuatnya kemampuan teknik perusahaan serta keterampilannya dalam mengelola proyek.

www.tripatra.com



Infrastruktur Energi

Pilar infrastruktur energi berupaya mendukung negara melalui jasa logistik lintas sungai dan lintas laut,juga dengan menghasilkan listrik melalui pembangkit listrik Cirebon yang sebagian dimiliki Indika Energy. Indika Energy telah membangun infrastruktur dan fasilitas industri energi dalam skala besar termasuk jalan, pelabuhan, tongkang, serta fasilitas *transshipment* untuk mengangkut batubara ke produsen listrik domestik maupun pembeli internasional dan pengguna akhir lainnya.

Pembangkit listrik tenaga batubara dengan kapasitas 660MW berlokasi di Jawa Barat, dengan tambahan kapasitas 1.000 MW yang rencana selesai dibangun pada tahun 2020

Cirebon Electric Power (CEP) didirikan pada 2007 oleh konsorsium yang terdiri dari sejumlah pemain energi internasional terkemuka di Asia, termasuk Indika Energy yang memiliki 20% dari saham CEP. CEP memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara 660 MW di Cirebon, Jawa Barat, yang menggunakan teknologi *super-critical* untuk efisiensi tinggi, sehingga mengonsumsi batubara lebih sedikit, dan emisi yang dihasilkan juga lebih sedikit. Selama ini ketersediaan dan kinerja pembangkit listrik CEP ini melebihi ekspektasi termasuk secara signifikan mendaur ulang abu sisa *(remnant ash)*, dan emisi gas.

Indika Energy juga secara tidak langsung memiliki 6,25% dari Cirebon Energi Prasarana (CEPR), yaitu expansi pembangkit listrik CEP dengan kapasitas 1000MW. Pada tahun 2015, CEPR menandatangani Perjanjian Pembelian Daya dengan PLN untuk 25 tahun dan tambahan pembangkit listrik tenaga batu bara sebesar 1.000 MW sudah dimulai dengan memanfaatkan menggunakan teknologi *ultras-super critical*. Proyek ini dijadwalkan akan beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

www.cirebonpower.co.id

Solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk bahan curah dan sumber daya alam

Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) yang bergabung dengan Indika Energy Group pada tahun 2011, menyediakan solusi industri pertambangan *one-stop*, melalui jasa transportasi dan logistik yang sepenuhnya terpadu mencakup penanganan *shore-based* maupun jasa *stockpiling* serta pengangkutan batubara dan material curah lainnya dengan menggunakan tongkang dari pelabuhan hingga titik *transshipment* ke kapal induk yang menggunakan *floating crane*.

Didirikan pada tahun 1994, MBSS telah membangun armada, fasilitas dan layanan secara konsisten dan strategis sehingga menjadi salah satu pemimpin industri dengan pelanggan yang mencakup produsen batubara besar.

www.mbss.co.id

Pelabuhan perairan dalam yang terhubung ke lahan sebesar 60 hektar milik pribadi, dengan infrastruktur yang dirancang untuk mendukung bisnis yang memiliki kepentingan bersama untuk kerja sama

Interport Mandiri Utama (Interport) didirikan pada tahun 2018 sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Indika Energy melalui penggabungan aset dua perusahaan logistik yaitu lahan Karingau milik Indika Logistic Support Services (ILSS) dan aset operasional berikut pengalaman yang dimiliki Petrosea Offshore Supply Base (POSB). Sampai saat ini Interport sudah melayani sebagian besar perusahaan minyak internasional terdepan yang beroperasi di dalam negeri. AMDALnya mencakup kebutuhan industri di wilayah ini secara menyeluruh termasuk penyediaan Layanan Penambangan, Minyak dan Gas, Industri Umum dan CPO.



Portofolio Lainnya

Indika Energy juga melakukan diversifikasi usaha sebagai salah satu langkah perusahaan untuk mengurangi ketergantungan terhadap batubara. Saat ini Indika Energy telah melakukan investasi di tambang emas serta perusahaan teknologi yang berpotensi menciptakan nilai bagi Indika Energy Group serta industri lain di Indonesia, sejalan dengan visi Pemerintah yaitu "Making Indonesia 4.0".

Nusantara Resources (Nusantara) didirikan pada tahun 2011, untuk mengembangkan proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan, yang memiliki sumber daya emas sebesar 2 juta ons dan cadangan sebesar 1,1 juta ons. Total kepemilikan Indika Energy langsung dan tidak langsung saat ini di Nusantara sebesar 21,0%.

Perusahaan percaya bahwa Proyek Awak Mas, yang 100% dimiliki oleh Nusantara, memiliki potensi untuk menjadi proyek emas yang signifikan di Indonesia, dan merupakan peluang strategis bagi Indika Energy dalam mendiversifikasi bisnisnya di sektor pertambangan lain di luar batubara.

www.nusantararesources.com

Didirikan di tahun 2018, Perusahaan teknologi yang menyediakan layanan dalam transformasi digital. Indika Energy terus meningkatkan efisiensi, dan produktiftas operasional serta melihat peluang untuk diversifikasi usaha. Salah satunya adalah kepemilikan ZebraX dan Xapiens untuk meraih peluang industri 4.0. dan diharapkan dapat mendorong efisiensi proses digital sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang seperti halnya analisis untuk penghematan biaya dalam pengangkutan hasil pertambangan, tidak hanya untuk Indika Energy Group tetapi juga untuk industri lain di Indonesia.

www.zebrax.id

Didirikan sejak 2018, penyedia informasi, komunikasi dan teknologi yang mencakup dukungan pengguna, perusahaan dan konsultasi bisnis informasi tenologi.

www.xapiens.id



Peta Kegiatan Operasional



Sumber Daya Energi

1. Kideco Jaya Agung
2. Multi Tambangjaya Utama

Jasa Energi

1. Tripatra - ExxonMobil Cepu Project
2. Tripatra - BP Tangguh
3. Tripatra - ENI Muara Bakau
4. Tripatra - PLN - Nias
5. Tripatra – Vopak
6. Tripatra – ExxonMobil Lubricants Indonesia
7. Petrosea – Binuang Mitra Bersama
8. Petrosea - Indonesia Pratama



Infrastruktur Energi

1. Cirebon Electric Power and Cirebon Energi Prasarana
2. Petrosea Offshore Supply Base
3. Kuala Pelabuhan Indonesia
4. Indika Logistic & Support Services
5. Petrosea Logistic & Support Services

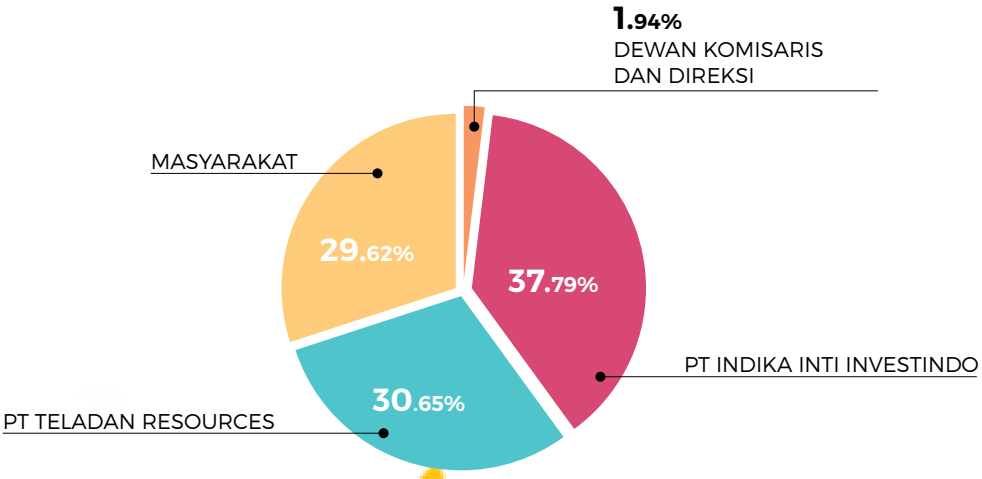
Floating Crane

1. MBSS - FC Nicholas
2. MBSS - FC Ben Glory
3. MBSS - FC Abby
4. MBSS - FC Chloe
5. MBSS - FC Blitz
6. MBSS - FC Vittoria

Portofolio Lainnya

1. Nusantara Resources Limited - Proyek Emas Awak Mas

Komposisi Pemegang Saham



Penghargaan 2019

Indika Energy

- CNBC Awards 2019 untuk "The Best Public Company in the Energy Sector"
- HR Excellence Awards 2019 untuk "Excellence in Women Empowerment Strategy"

Petrosea

- Terpilih oleh World Economic Forum menjadi salah satu dari 26 anggota Global Lighthouse Network di seluruh dunia atas keberhasilannya dalam menerapkan teknologi Industry 4.0 untuk transformasi operasinya.

Kideco

- PROPER Emas Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan
- PROPER Emas dari Propinsi Kalimantan TImur
- ASEAN *Best Mining Practices* untuk Praktik Pertambangan Batubara di Permukaan
- IMA (Indonesian Mining Association) Awards 2019 untuk kategori:
  - Peringkat Pertama Perusahaan Pertambangan Batubara Pembayar PNBP Terbaik
  - Peringkat Ketiga Perusahaan Pertambangan Batubara Pembayar PNBP Terbesar
  - Peringkat Kedua Perusahaan Pertambangan Batubara dengan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Terbaik
  - Peringkat Pertama Perusahaan Pertambangan Batubara Pengguna Produk Dalam Negeri Terbaik
  - Peringkat Pertama Perusahaan Pertambangan Batubara Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Terbaik

“Didasari komitmen kami untuk praktik berkelanjutan, kami terus melakukan pengelolaan lingkungan yang baik dalam setiap kegiatan operasional pertambangan kami. Kami berkomitmen selalu memenuhi, bahkan melampaui standar peraturan nasional, terus berinovasi dan menerapkan teknologi untuk menghasilkan energi yang lebih bersih.

LINGKUNGAN



Pendekatan Keberlanjutan

Indika Energy Group menyadari bahwa pelestarian lingkungan dan perubahan iklim merupakan dua hal yang mendesak untuk diatasi bersama. Oleh karenanya, Indika Energy Group telah mengambil sejumlah langkah untuk memitigasi risiko dan dampak negatif dari kegiatan produksi serta kegiatan eksplorasi energi dan meyakinkan peningkatan dampak positif bagi lingkungan untuk keberlanjutan jangka panjang usaha dan kesejahteraan masyarakat.

GRI: 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-1, 365-2, 306-4

ESG: Lingkungan

SDGs: 6, 7, 12, 13, 14, 15

Kami berupaya untuk melakukan kegiatan operasional yang hemat energi dan peduli lingkungan dengan mengurangi limbah yang dihasilkan serta meningkatkan tingkat daur ulang. Kami juga melaksanakan program penghijauan dan konservasi hutan di daerah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, melebihi standar kepatuhan yang diamanatkan guna melestarikan bumi bagi generasi penerus.

Kebijakan Lingkungan & Pengelolaan Risiko

Untuk mengelola risiko-risiko yang dapat timbul dari kegiatan kami terkait bidang penambangan, Indika Energy Group telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang mencakup antara lain:

- Komitmen untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan
- Partisipasi manajemen senior atau dewan direksi
- Komitmen untuk memantau kinerja lingkungan perusahaan, melindungi lingkungan, menciptakan kesadaran lingkungan, menggunakan sumber daya alam atau energi secara lebih efisien, mengurangi emisi, berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait pengelolaan lingkungan serta melakukan pelaporan secara teratur.
- Keterbukaan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan seputar kegiatan batubara atau jika ada tumpahan minyak.

Kami senantiasa memperhatikan efisiensi dalam setiap kegiatan operasional perusahaan yang ramah lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan

Sejumlah mekanisme terkat sistem manajemen lingkungan telah diterapkan di Indika Energy Group, termasuk:

- Sistem manajemen lingkungan terpadu
- Audit lingkungan internal maupun eksternal
- Program pelatihan dan penyadaran bagi karyawan
- Tindakan korektif untuk mendorong peningkatan berkelanjutan
- Manajer atau Dewan Komisaris/ Direksi yang mengawasi dan bertanggunjawab atas pengelolaan lingkungan
- Pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas
- Komunikasi internal dan eksternal yang lancar terkait pengelolaan lingkungan
- Patuh terhadap peraturan lingkungan yang berlaku

Kideco dan Petrosea sebagai perusahaan Indika Energy Group yang memiliki potensi dampak besar terhadap lingkungan, telah menerapkan berbagai sistem manajemen lingkungan untuk mengelola risiko dan mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Kideco berkomitmen mewujudkan pengelolaan tambang yang efisien, aman dan bebas pencemaran sesuai Standar Manajemen Terpadu yaitu PAS (Publically Available Specification) 99 yang dikeluarkan oleh British Standard Group (BSI), dengan mencakup:

- Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001)
- Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001, SMK3 dan SMKP)
- Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)
- Sistem Manajemen Energi (ISO 50001)
- Praktik pertambangan yang baik

Atas kinerjanya secara lingkungan hidup di tahun 2019, Kideco menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLK) yang mana sebelumnya Kideco sudah pernah menerima penghargaan PROPER hijau sebanyak empat kali. Peringkat PROPER Emas dan Hijau ini menandakan Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Kideco juga pernah menerima Penghargaan Aditama, yang merupakan Penghargaan Pengelolaan Lingkungan pertambangan Batubara (PPLB) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Sementara itu Petrosea dipilih oleh World Economic Forum sebagai satu dari 10 perusahaan sedunia atas keberhasilannya menerapkan teknologi Industri 4.0 untuk menggerakkan keuangan dan operasionalnya. Petrosea telah menetapkan standar manajemen lingkungan terpadu sesuai dengan:

- ISO 14001: 2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015
- Implementasi Kebijakan Perlindungan Armada Laut & Lingkungan untuk mengidentifikasi potensi bahaya lingkungan
- Kebijakan tentang standar pemantauan lingkungan dan prosedur pengelolaan limbah

Indika Energy Group kemudian menganalisa kinerja lingkungan sesuai dengan kategori berikut:

- Perubahan iklim termasuk emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan emisi karbon
- Air dan resapan
- Penggunaan emisi, cairan dan limbah padat
- Konservasi keanekaragaman hayati
- Inisiatif/ peluang ramah lingkungan seputar penyediaan produk dan layanan

Mekanisme Penyampaian Keluhan Terkait Masalah Lingkungan

Kami menyadari bahwa kegiatan penambangan dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan hidup. Untuk memastikan bahwa kebijakan lingkungan hidup Indika Energy Group telah diterapkan dengan benar, kami senantiasa menyambut baik masukkan dari karyawan maupun masyarakat sekitar, termasuk keluhan. Kami juga menyadari kebutuhan untuk mengadakan mekanisme komunikasi yang bebas tekanan, adil dan transparan sehingga dapat digunakan setiap pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan. Untuk itu, perusahaan sudah menyiapkan media komunikasi untuk penyampaian keluhan seputar lingkungan hidup maupun pengaduan yang terkait aspek sosial dan pemerintahan seperti hak asasi manusia dan penipuan.



Mitigasi Perubahan Iklim & Gas Rumah Kaca



Indika Energy Group telah mengambil sejumlah tindakan untuk mendukung tujuan-tujuan ini termasuk pengukuran dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), penggunaan energi yang lebih efisien, pemanfaatan energi terbarukan termasuk bahan bakar fosil, dan penghijauan hutan.

Pendekatan Kami

Sebagai salah satu perusahaan energi Indonesia, kami memiliki peran penting dalam memimpin transisi ekonomi rendah karbon. Hal ini penting untuk menanggapi fenomena perubahan iklim sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah dan PBB tentang perubahan Iklim. Dalam pandangan kami, perubahan iklim dan pemanasan bumi merupakan isu global bagi semua pemangku kepentingan dimana salah satu upaya untuk mengendalikan pemanasan bumi yaitu melalui penekanan GRK.

Indika Energy Group sudah mengambil sejumlah tindakan untuk mendukung tujuan tersebut, termasuk pengukuran dan pelacakan tingkat emisi, penggunaan sel surya untuk mengurangi pengunaan bahan bakar fosil, menggunakan energi secara lebih efisien, pemanfaatan energi terbarukan dan penghijauan lahan.

Emisi GRK di Kideco

Kideco melakukan pengendalian emisi melalui pemantauan dan pengukuran emisi GRK serta emisi lain yang dapat menurunkan kualitas udara yang meliputi Scope 1 Standar GRI yaitu emisi GRK yang dihasilkan dari operasional alat-alat berat dalam proses penambangan dan pengangkutan batubara.

Volume dan intensitas emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Kideco

Uraian	Satuan	Hasil Pengukuran		
		2019	2018	2017
Emisi GRK Kideco	Ton Co2eq	47.601	46.640	44.859
Emisi GRK yang dihasilkan oleh kontraktor lain dengan sumber energi dari Kideco	Ton Co2eq	1.034.082	1.076.647	1.001.454
Jumlah emisi GRK	Ton Co2eq	1.080.682	1.123.287	1.046.313
Jumlah produksi	Ton	34.281.940	34.000.291	32.081.749
Intensitas emisi GRK	Ton Co2eq/ juta ton	0,0316	0,0330	0,0327

Kinerja penurunan emisi gas rumah kaca

Parameter	Satuan			
		2019	2018	2017
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali muat	Ton CO2eq	1.055,72	260,32	219,34
Revegetasi di area timbunan tanah penutup	Ton CO2eq	3.646,61	3,561,22	3,737,13
Fasilitas penunjang				
Pemakaian solar cell pada fasilitas Kideco	Ton CO2eq	983,28	1.277,25	1.236,7
Penggantian sistem mud handling	Ton CO2eq	2.439,32	1.667,12	771,23
Total pengurangan emisi	Ton CO2eq	107.263,65	105.612,91	104.811,4
Total beban emisi GRK	Ton CO2eq	1.080.682	1.123.268,87	1.046.312,69
Keberhasilan penurunan emisi GRK	%	9,7	9,4	10,02

Pemanfaatan Biofuel

Secara terbatas, Kideco telah melakukan upaya penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT). Sejalan dengan Peraturan Presiden No.66 Tahun 2018 yang mengatur pemakaian biofuel 20% pada untuk bahan bakar solar (B20), pada tahun 2018 Perusahaan telah menggunakan biofuel sebanyak 371.493.996 liter, atau 97% dari pemakaian solar 12.733.015 liter.

	Volume (liter)		Harga (USD)	
	2019	2018	2019	2018
Diesel	12.733.015	393.036.004	7.370.266	185.300.865
Biofuel	371.493.996	5.499.010	210.077.692	3.321.337

Penggunaan sel surya pengurangan emisi CO2

Keterangan	Satuan	2019	2018	2017
Sel surya yang digunakan di area pertambangan				
Penyerapan emisi CO2	Ton CO2eq	638,62	1.236,7	1.236,7
Nilai penghematan	IDR juta	216,54	444,29	400,44
Sel surya yang digunakan masyarakat				
Penyerapan emisi CO2	Ton CO2eq	491,64	938,28	983,28
Nilai penghematan	IDR juta	166,70	345,69	318,38

Efisiensi dan penghematan energi

Inisiatif	Penghematan Energi		
	2019	2018	2017
Pemanfaatan sel surya di area tambang	17.087,79	17.270,55	16.772,28
Pemanfaatan sel surya di desa binaan	13.295,58	13.295,58	13.295,58
Pemanfaatan oli bekas sebagai pengganti solar pada kegiatan peledakan	12.335,11	5.178,12	18.922.98
Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali-muat tanah penutup	14.275,16	3.519,9	2.965,84
Penggunaan tongkat *bottom plug* pada kegiatan peledakan	3.570,67	6.850.64	6.488,21
Penggantian sistem *mud handling* dengan pemasangan pompa pada unit *excavator*	32.668,10	22.542,31	10.428,34

Penggunaan Sel Surya untuk Mengurangi Penggunaan Bahan Bakar Fosil

Kideco juga mengembangkan pemanfaatan sel surya untuk pembangkit listrik berskala kecil, baik untuk fasilitas pendukung maupun melalui pelaksanaan program keberlanjutan.

Dengan luasan area WUP dan terbatasnya jangkauan listrik dari pembangkit utama, maka diperlukan fasilitas pemasok listrik lain di Kideco. Semula Kideco menggunakan generator set (genset) berbahan bakar solar yang menghasilkan karbon dioksida sebagai salah satu GRK, namun secara bertahap dilakukan penggantian menggunakan sel surya. Perusahaan juga memasang perangkat sel surya di Desa Pinang Jatus, kabupaten Paser, Kalimantan Timur untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat setempat. Hingga akhir periode pelaporan jumlah sel surya yang dioperasikan sebanyak 126 unit.

Efisiensi dan Penghematan Energi di Kideco

Kideco menurunkan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) sebanyak 1% dari tahun sebelumnya. Upaya penghematan meliputi penerapan Fuel Management System (FMS), Vendor Held Stock (VHS), serta audit energi oleh pihak independen bersertifikasi setiap tiga tahun. Di tahun 2019, Kideco berhasil menurunkan penggunaan energi sebesar 2,47% yang melampaui targetnya.

Laporan ini mengungkapkan informasi penggunaan energi di wilayah pertambangan Roto Samurangau dan Susubang Uko, meliputi scope 1 dan 2 GRI, bersumber dari pemakaian bahan bakar solar untuk keperluan transportasi dan pembangkit listrik milik sendiri, tidak menggunakan listrik



Total penghematan energi

	2019	2018	2017
Penghematan energi	93.233,41 GJ	68.832,85 GJ	68.823,23 GJ
Upaya penghematan energi	o Penggunaan sel surya o Penggunaan oil bekas untuk kegiatan peledakan o Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali muat o Penggunaan tongkat *bottom plug* pada kegiatan peledakan o Penggantian sistem *Mud Handling* dengan pemasangan pompa pada Unit *Excavator* o Teknologi *pyrolysis* yang mengubah sampah plastik menjadi bahan bakar	o Penggunaan sel surya o Penggunaan oil bekas untuk kegiatan peledakan o Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali muat o Penggunaan tongkat *bottom plug* pada kegiatan peledakan o Penggantian sistem *Mud Handling* dengan pemasangan pompa pada Unit *Excavator*	o Penggunaan sel surya o Penggunaan oil bekas untuk kegiatan peledakan o Penggantian sistem penerangan pada kegiatan gali muat o Penggunaan tongkat bottom plug pada kegiatan peledakan o Penggantian sistem Mud Handling dengan pemasangan pompa pada Unit Excavator

dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Energi yang digunakan Kantor Pusat Jakarta bersumber dari pasokan listrik PLN dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional.

Penekanan Intensitas Penggunaan Energi di Petrosea

Petrosea telah mengambil berbagai langkah untuk menekan intensitas energi yang digunakan dengan mengatur penggunaan peralatan pendukung yang membutuhkan listrik di lokasi operasional Perusahaan. Petrosea juga merancang tata letak situs dan rute pergerakan alat berat dengan cara yang memungkinkan konsumsi bahan bakar lebih rendah. Selain itu, Perusahaan mempertahankan jadwal perawatan alat berat reguler untuk menjaga konsumsi bahan bakar tetap terkendali. Hasil keseluruhan dari kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

Uraian	Satuan	Tahun		
		2019	2018	2017
Intensitas penggunaan energi proses produksi	Gj/ tons	0,0216	0,0210	0,209
Total emisi dari proses produksi	Tons CO2e	324.732,56	382.980,94	265.499,93
Penggunaan energi listrik dalam proses produksi	MWh	9.976,24	9.674,45	4.905,79



Emisi Udara

Kami terus memonitor emisi udara dan mengupayakan pengurangan materi penyebab polusi udara. Kami juga berusaha memenuhi peraturan bahkan melampaui ambang batas yang diwajibkan.

Upaya Menjaga Kualitas Udara Bersih

Kami menjalankan operasi tambang terbuka dimana kegiatan penggalian serta pergerakan material menyebabkan adanya debu, dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan. Oleh sebab itu kami memantau tingkat debu di daerah permukiman di sekitar area pertambangan dan mengurangi debu dengan cara-cara seperti rehabilitasi berkelanjutan untuk menghindari adanya debu dari erosi, mengairi jalanan, menutup *rail car* dengan terpal dan mempertimbangkan cuaca saat akan melakukan kegiatan *blasting*.

Parameter	Satuan	Baku mutu lingkungan	Hasil kualitas udara		
			2019	2018	2017
WUP ROTO SAMURANGAU					
CO	µg/Nm3	30000*	327,84	419,11	468,61
CO2	µg/Nm3	400*	35,10	5,11	91,77
SO2	µg/Nm3	900*	34,02	11,64	31,31
Debu					
Pemukiman	µg/Nm3	230*	141,09	76,87	69,73
Area kerja	µg/Nm3	2000**	128,39	86,07	121,2
WUP ROTO SAMURANGAU					
CO	µg/Nm3	30000*	327,84	644,11	465,83
CO2	µg/Nm3	400*	35,10	3,87	168,25
SO2	µg/Nm3	900*	35,02	12,59	29,7
Debu					
Pemukiman	µg/Nm3	230*	141,09	64,22	96,61
Area kerja	µg/Nm3	2000**	128,39	62,26	78,57

** Berdasarkan PP No.41 Tahun 1999*
*** Berdasarkan Permenaker No.13/MEN/X/2011*

Menekan Tingkat Kebisingan

Selain itu, tingkat kebisingan juga menjadi pertimbangan dengan mengacu pada peraturan pemerintah yang terkait sehingga Indika Energy Group pun mengukur volume kebisingan yang dihasilkan oleh kegiatannya untuk memastikan tidak melebihi ambang toleransi terentu.

Parameter	Satuan	Baku mutu lingkungan	Hasil kualitas udara		
			2019	2018	2017
WUP ROTO SAMURANGAU					
Permukiman	dB	55+3*	55,64	51,22	52,66
Area kerja	dB	85**	54,71	55,86	56,26
WUP ROTO SAMURANGAU					
Permukiman	dB	55+3*	49,27	47,86	54,65
Area kerja	dB	85**	47,98	48,25	50,58

** Berdasarkan Kepmen LH No.48/Men.LH/11/1996*
*** Berdasarkan Permenaker No.13/MEN/X/2011*

Air dan Resapan

Pengelolaan air sangat penting pada setiap kegiatan operasional kami. Karenanya kami selalu berupaya untuk meminimalkan dampaknya pada lingkungan serta meningkatkan aksesnya bagi masyarakat.

Air adalah elemen penting dalam kegiatan industri kami, baik untuk penanganan batubara maupun pengurangan debu di sekitar tambang. Setiap produk dikirimkan melalui perairan maritim dan darat, yang berpotensi mencemari air jika tumpah. Beberapa aset kami juga terletak di daerah dengan tekanan air yang tinggi serta harus berbagi akses dengan masyarakat. Kami senantiasa mengelola kelebihan air dan memiliki langkah pencegahan banjir dalam kegiatan drainase kami. Pengelolaan air menjadi pertimbangan penting dalam setiap kegiatan operasi kami. Kami selalu berupaya meminimalkan potensi terkait dampak penggunaan air dan menjaga akses penyediaan air untuk masyarakat. Hal ini selaras dengan keyakinan kami bahwa akses untuk keamanan dan air bersih adalah bagian dari hak asasi manusia.

Pengelolaan Risiko

Seluruh unit bisnis Indika Energy Group wajib mengidentifikasi risiko dan menilai sumber daya air serta mitigasi risiko kepada Komite Manajemen Risiko setiap kuartal. Indika Energy Group telah menyiapkan langkah-langkah jangka pendek untuk meminimalisasi dampak potensial yang terkait dengan penggunaan air dari masing-masing unit bisnis. Kami juga tengah mempersiapkan rencana jangka panjang di tingkat DAS baik air permukaan dan air tanah dengan mengembangkan kerangka perhitungan air dan keseimbangan air sebelum melakukan penilaian risiko air di seluruh rantai pasokan dengan target jangka pendek dan jangka panjang.

Kami menyadari bahwa pengelolaan air mencakup banyak aspek, sehingga membutuhkan dialog antar seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di setiap lokasi. Kami berkonsultasi dengan komunitas lokal dan warga masyarakat pengguna air bersih untuk mengetahui prioritas mereka, sehingga dapat berkolaborasi untuk mencari solusi.

Pemanfaatan air di Indika Energy Group

Jenis Usaha	Kegiatan Utama	Potensi Dampak
Usaha batubara	o Peningkatan kualitas batubara o Pengurangan jumlah debu di jalan dan batubara o *Yard stok* o Pekerjaan rehabilitasi tambang o Pengatur suhu	o Penggunaan air dari sumber air publik untuk kegiatan produksi dapat menimbulkan perselisihan dengan masyarakat sekitar atau pengguna air o Debit air dengan kualitas rendah (TSS atau pH) melebihi batas standar dapat menyebabkan dampak potensial pada kualitas air dan hewan air termasuk pengguna air
Usaha pembangkit listrik	o Memproduksi uap o Mengatur suhu o Menangkap *fly ash* dalam sistem pengaturan kualitas udara	o Pengambilan air dari sumber-sumber publik di daerah yang tertekan air untuk produksi dapat menyebabkan konflik dengan masyarakat sekitar atau pengguna air o Debit air dengan kualitas rendah (TSS atau pH) melebihi batas standar dapat menyebabkan dampak potensial pada kualitas air dan hewan air termasuk ekosistem akuatik serta masyarakat lokal



Sumber Air di Kideco

Kebutuhan air diperoleh dari air hujan yang ditampung di kolam endapan dan dari air permukaan berdasarkan Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) Pemerintah Kabupaten Paser. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Kideco telah memiliki sembilan SIPA untuk pengambilan air dari Sungai Samurangau dan Sungai Biu. Sampai akhir periode pelaporan Kideco mengoperasikan 39 kolam sedimen dengan kapasitas 4.928.988 m3.

Selain untuk menampung air hujan, kolam sedimen juga berfungsi untuk mengontrol erosi, sedimentasi, dan mengolah aliran air tambang hingga mencapai kualitas sesuai baku mutu yang ditetapkan.

Sumber air di Petrosea

Uraian	Unit	2019	2018	2017
Konsumsi air tanah	M3	7.117	7.455	534
Konsumsi air permukaan	M3	234.525	113.844	71.084
Konsumsi air hujan	M3	37.680	26.2777	29.936
Konsumsi air total	M3	279.322	147.576	101.554

Penggunaan air Kideco (m^3)

Sumber Air	2019	2018	2017
o Air permukaan	2.426.796	1.629.136	1.651.704
o Kolam sedimen	862.456	1.290.515	1.341.678
Jumlah	3.289.252	2.982.651	2.993.382



Pengelolaan Limbah

Dalam setiap kegiatan produksinya, Perusahaan mengurangi dampak limbah terhadap lingkungan serta mengupayakan penggunaan kembali dari limbah tersebut semaksimal mungkin.

Di Indika Energy Group, kami berupaya meminimalisasi dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan, mematuhi atau melampaui peraturan yang relevan, dan senantiasa mencari cara untuk meningkatkan kinerja. Dalam pandangan kami, produksi yang bertanggung jawab melibatkan upaya meminimalisasi dampak limbah dan emisi udara terhadap lingkungan maupun komunitas masyarakat tempat kami beroperasi dan menggunakan kembali limbah sebanyak mungkin.

Penggunaan Bahan/ Material

Material utama dalam proses produksi batubara Indika Energy Group adalah kandungan batubara di dalam tanah di area WUP Roto Samurangau dan WUP Susubang Uko yang dimiliki Kideco dan MUTU. Hingga akhir 2019, estimasi sumberdaya batubara Kideco mencapai 1,5 juta ton dengan cadangan total 501 juta ton. Material lain yang digunakan merupakan bahan pendukung untuk pengelolaan kualitas air dan operasional kendaraan. Sebagian besar bahan pendukung habis terpakai, hanya oli dari kegiatan operasional kendaraan dan alat berat yang digunakan kembali.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3 yang Bertanggungjawab

Limbah B3 dihasilkan dari kegiatan penunjang yakni operasi peralatan berat. Limbah B3 dikelola dan diolah sesuai jenisnya sejalan dengan prinsip Reduce Reuse Recyle (3R) meliputi pemakaian kembali, daur ulang, dan pengurangan yang mana limbah tersebut selalu diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin. Pengelolaan limbah B3 di Indika Energy Group didukung oleh fasilitas khusus berupa Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan insenerator.

Inovasi pengelolaan limbah B3 meliputi:

- **Pemanfaatan limbah oli bekas untuk kegiatan peledakan**

  Pemanfaatan limbah B3 oli bekas sebagai subsitusi bahan bakar pengganti solar (AN-FO) bertujuan memanfaatkan timbulan limbah B3 dan sekaligus mengurangi jumlah penggunaan bahan bakar dalam kegiatan peledakan. Pencampuran AN-FO ini telah memiliki izin pemanfaatan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Kep. Men LH No.20 Tahun 2013 dan KepMen LHK No.SK.376/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2018, dengan rasio maksimal pencampuran FO sebesar 80% oli bekas dan 20% solar.

- **Penggantian sistem *mud handling***

  Sistem pengambilan lumpur menggunakan alat berat pengeruk dan *Dump Truck* pengangkut digantikan dengan pemasangan pompa pada unit *excavator* sehingga mengurangi kegiatan *Dump Truck* yang sendirinya mengurangi jumlah bahan bakar serta oil yang digunakan.

- **Pengurangan limbah kemasan B3**

  Untuk mengurangi timbulan kemasan bekas B3 berupa drum, jerigen dan kemasan lainnya, Kideco mewajibkan perusahaan pengelola limbah untuk mengirimkan kemasan B3 dalam ukuran besar yang dapat diisi ulang untuk kemudian dikirim kembali kepada perusahaan pengelola limbah tersebut.

Kegiatan	Bentuk dan Jenis Limbah	Pengelolan
Tambang terbuka	o Tanah permukaan o Lapisan tanah atas	o Untuk digunakan di area sekitar tambang o Untuk penutupan lahan
Operasional dan pemeliharaan peralatan berat o Pusat kesehatan o Kantor	Limbah B3	o Disimpan di failitas penyimpanan sementara o Diberikan kebada pihak ketiga o Penggunaan kembali
Kantor dan kantin	Limbah non B3	o Penggunaan kembali o Daur ulang o Mengurangi

Upaya Mengurangi Limbah B3

Limbah B3 yang dominan adalah oli bekas. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi antara lain *flushing oil differential*, *hydrolic* dan transmisi untuk menambah *lifetime* penggunaan oli serta penggantian sistem *mud handling*, dari penggunaan *dump truck*

Pengelolaan limbah di Petrosea

Deskripsi	Satuan	2019	2018	2017
Limbah berbahaya	Ton	1.396.624	1.376.640	1.057.520
Limbah tidak berbahaya	Ton	559,7	999	221,4
Jumlah limbah	Ton	1.387.187,7	1.377.639	1.057.7414

Limbah B3 (dalam ton)

Jenis limbah B3	2019	2018	2017
Oli bekas	3.433,82	2.609,5	2.756,15
Aki bekas	72,26	58,99	74,65
Filter oli bekas	122,55	97,81	140,7
Majun	104,58	77,0	104,43
Hose	29,64	29,91	53,5
Grease	11,36	9,27	10,86
Limbah klinik	0,32	0,20	0,24
Lampu TL	0,43	0,18	0,03
Catridge	0	0,03	0,02
Residu	6,02	2,57	2,27
Tanah terkontaminasi	19,44	14,05	12,62
Limbah elektronik	0,25	0,43	0,5
Limbah laboratorium	0,39	0,14	0,2
Limbah kemasan bekas B3	0,62	0,47	-
Jumlah	**3.801,68**	**2.900,54**	**3.156,16**

Program pengurangan	Satuan	2019	2018	2017
Flushing oil differential, hydrolic & transmisi	Ton	0	225,95	0
Penggantian sistem *mud handling* dengan	Ton	0.77	1.34	0.61
Pemasangan pompa pada *excavator*	Ton	0,77	1,34	0,61
Jumlah pengurangan	Ton	0,77	227,29	0,61
Timbulan limbah B3 total	Ton	1.678,69	2.900,54	3.156,16
Keberhasilan pengurangan limbah B3 oli bekas	*%*	*0.05*	*7,83*	*0,02*

menjadi sistem pompa, sehingga menghemat penggunaan oli dan bahan bakar.

Pengelolaan Tanah Pucuk dan Overburden (OB)

Material tanah pucuk dan *overburden* (OB) dihasilkan dari kegiatan pengupasan lapisan tanah untuk penambangan batubara. Material tanah pucuk dan OB yang dihasilkan dari bukaan lubang tambang (pit) dikelola dengan cara ditimbun di area tambang maupun di luar area tambang, untuk digunakan kembali sebagai material timbun pada lahan bekas tambang *(back fill)*.

Upaya Penggunaan Kembali dan Daur Ulang Limbah Non-Berbahaya

Secara prinsip pengelolaan dan pengolahan limbah Non-B3 dari kegiatan pendukung terutama di kantor Kideco dilaksanakan dengan pemanfaatan ulang untuk berbagai keperluan, contohnya:

- Pemanfaatan ban bekas di wilayah pertambangan sebagai median jalan pada kegiatan lalu lintas pengangkutan batubara di jalan tambang dan jalan hauling, digunakan pada saluran/*outlet settling* pond untuk mengurangi laju erosi, serta pembuatan turap/ penahan abrasi air laut di Desa Harapan Baru, Kab. Paser dan pembuatan jalur biogas pada fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.
- Pemanfaatan *belt conveyor* bekas sebagai penguat lantai kerja *workshop* guna menekan tingkat kerusakan akibat beban dari alat berat yang diperbaiki di unit *workshop*.
- Program *Airdeck System*, memanfaatkan botol plastik bekas kemasan air mineral dan karung bekas kemasan bahan peledak untuk kegiatan peledakan. Manfaat lain yang diperoleh dari program ini adalah mengurangi volume bahan peledak dalam proses pengisian pada lubang ledak.

Program pengurangan	Satuan	2019	2018	2017
Pemasangan lampu LED pada bangunan baru	Ton	0,58	0,18	0,03
Penggantian kemasan tangki untuk kemasan oli	Ton	80,43	112,85	N/A
Jumlah pengurangan	**Ton**	**81,01**	**113,03**	**0,03**

Metode pengolahan	Bentuk pemanfaatan	Satuan	2019	2018	2017
Organik	Pemanfaatan sampah tulang ikan menjadi pellet pakan ikan	Kg	3.500	206	253
Daur ulang	Pemanfaatan ban bekas untuk marka jalan dan kendali erosi	Kg	1.046.230	2.902.300	1.732.320
	Pemanfaatan bekas *belt conveyor* bekas	Kg	1.643	1.860	2.261,25
	Pemanfaatan bekas botol kemasan air minum (1,5 liter)	Kg	184	300	360
	Pemanfaatan ban sebagai bantuan masyarakat	Kg	2.247,5	-	23,800

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Upaya kami dalam mengelola dan mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati adalah salah satu bentuk kepedulian Perusahaan terhadap biodiversitas Indonesia yang tercatat kedua terkaya di dunia.

Indika Energy Group menyadari bahwa operasi bisnis kami, terutama kegiatan penambangan terbuka, berpotensi menimbulkan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem setempat. Dengan demikian, sangat penting bagi kami untuk mengelola dan mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, apalagi mengingat bahwa biodiversitas Indonesia tercatat kedua terkaya di dunia.

Seluruh unit usaha diwajibkan melakukan penilaian risiko keanekaragaman hayati sebelum melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang tidak jauh lokasinya dari kawasan lindung atau kawasan bernilai konservasi tinggi perlu melakukan tindakan pencegahan tambahan. Selain itu, spesies hewan dan tumbuhan yang rentan di sekitar lokasi operasional juga disurvei dan dipantau untuk melestarikan spesies asli yang unik dan spesies yang rentan dalam daftar IUCN.

WUP Kideco yang dioperasikan meliputi WUP Roto Samurangau dan Susubang Uko. Sebagian WUP Susubang Uko merupakan kawasan hutan lindung yang menjadi bagian dari Cagar Alam Teluk Adang, yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Luas wilayah WUP Susubang Uko yang termasuk hutan lindung mencapai 59 Ha atau 0,85% dari total luas lahan 6.903 Ha yang dioperasikan Kideco.

Risiko yang Timbul dari Kegiatan Kami

Di Kideco, kegiatan operasi pertambangan terbuka memiliki potensi berdampak langsung pada zona lingkungan di WUP yang dioperasikan, beserta keanekaragaman hayati di dalamnya. Kideco berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati di seluruh WUP dengan mengembangkan lahan reklamasi dan mengelola program konservasi baik yang dilakukan sendiri (berada di luar cagar alam), maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Mendukung Cagar Alam Teluk Adang

Dalam rangka kepedulian lingkungan dan kepatuhan hukum mengacu pada Peraturan Menteri Kehutanan No: P.85/Menhut-II/2014 Tetang Tata Cara Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam, serta perubahan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No: P.44/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2017 Tentang Perubahan P.85/ Menhut-II/2014, maka dari itu sebagai bentuk keperdulian terhadap konservasi di wilayah Cagar Alam Teluk Adang, Kideco menjalin kerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam mengenai pemanfaatan jalan dan dermaga di dalam kawasan cagar alam teluk adang seluas 62,18 Ha di Kabupaten Paser.

Reklamasi Lahan dan Revegetasi

Kideco bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pemantauan lahan reklamasi dan kawasan hutan alam sekitar WUP melalui survei dengan metode *transects*, studi plot dan *landsat*, serta analisa lainnya.

Hingga akhir periode pelaporan, tanah kumulatif yang direklamasi tercapai 4.520,9 Ha di WUP Roto Samurangau dan 154,14 Ha di WUP Susubang Uko, dimana 502 Ha dan 25.97 Ha direklamasi masing-masing pada tahun 2019.

Program Penghijauan

Program Kideco Care adalah program pengembangan dan pelestarian keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk membangun Koridor Wildlife yang inovatif dengan penanaman berbagai jenis pohon bermanfaat ganda *(Multi-Purpose Tree Species)*. Koridor tersebut menghubungkan kembali hutan-hutan yang terpecah, sehingga binatang hutan dapat melintas ke wilayah hutan lainnya.

Kegiatan penanaman tersebut dilakukan oleh Kideco dengan keterlibatan warga setempat, yang menanam dan memelihara pohon tersebut agar tumbuh dengan baik.

Pusat Pembibitan Pohon

Kideco juga memiliki pusat pembibitan untuk menyediakan bibit pohon. Pusat pembibitan di WUP Roto Samurangau seluas 2 Ha memiliki kapasitas 800.000 bibit per tahun, sementara pusat pembibitan di WUP Susubang Uko memiliki kapasitas 2.000 bibit pohon per tahun.

Jenis lahan (Ha)

WUP	Kawasan Hutan			Bukan kawasan hutan	Jumlah
	Hutan konservasi	Hutan Lindung	Hutan produksi		
Roto Samurangau	-	11.975,7	15.484,3	27.460,0	-
Susubang Uko	59	1.897,0	4.947,0	6.903,0	59
Jumlah	59	13.872,7	20.431,3	34.364,0	59

Cagar Alam Teluk Adang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No.79/ Kpts-II/ 2001 dengan luas wilayah 61.900 Ha yang didominasi oleh hutan bakau. Cagar Alam Teluk Adang adalah habitat bagi monyet berbelalai *(Nasalis Larvatus)* dan surili putih *(Presbytis frontata)*, yang dilindungi di Kalimantan karena terancam punah.

Menjaga Keanekaragaman

Secara berkala, Kideco melakukan pemantauan terhadap keanekaragaman hayati, baik di sekitar area lahan reklamasi maupun di sekitar area tambang, termasuk di perairan.

Dari hasil pemantauan, terdapat 38 jenis hewan lindung di WUP Roto Samurangau dan 34 jenis hewan lindung di WUP Susubang Uko.

Reklamasi lahan (Ha)

WUP	2019		Pemanfaatan kembali lahan reklamasi		2018	
	Realisasi	Kumulatif			Realisasi	Kumulatif
Roto Samurangau	502,00	4.520,90	125,00	896,46	527,37	4.018,90
Susubang Uko	25,96	154,14	17,73	36,65	20,05	128,17
Jumlah	**527,97**	**4.675,05**	**142,73**	**933,11**	**547,42**	**4.147,08**

Presentase lahan reklamasi terhadap lahan tambang dan realisasi kegiatan reklamasi dan revegetasi

Uraian	Satuan	2019	2018	2017
Lahan tambang	Ha	12.074,86	11.749,22	11.205,82
Lahan reklamasi	Ha	3.741,93	3.356,69	2.930
Presentase lahan reklamasi terhadap tambang	%	30,99	28,57	26,15
Jumlah pohon	**Batang**	**3.838.004**	**3.362.407**	**3.019.802**

Jenis fauna di sekitar Kideco yang terancam

Nama lokal	Nama ilmiah	Status perlindungan berdasarkan IUCN Red list dan CITES
Bekantan kahau	*Nasalis lavatus*	Terancam punah
Owa kalawat	*Hylobates muelleri*	Terancam punah
Lutung merah	*Presbytis rubicunda*	Kekhawatiran terakhir
Lutung dahi putih	*Presbytis frontata*	Rentan
Lutung kelabu	*Trachyoithecus aristatus*	Rentan
Rusa sambar	*Rusa unicolor*	Rentan
Kijang muntjak	*Muntiatus muntjak*	Kekhawatiran terakhir
Pelanduk napu	*Tragulus napu*	Kekhawatiran terakhir
Pelanduk kancil	*Tragulus javanicus*	Kekurangan data
Baruang madu	*Helarctos malayanus*	Rentan
Kucing tandang	*Prionaiurus planiceps*	Tidak tersedia
Kucing kuwuk	*Prionailurus bengalensis*	Kekhawatiran terakhir
Trenggiling peusing	*Manis javanica*	Terancam punah
Kukang	*Nycticebus menagensis*	Rentan
Landak raya	*Hystrix brachyura*	Rentan


Inspirasi

> **Kelangsungan bisnis kami sangat terkait dengan kesejahteraan komunitas tempat kami beroperasi serta kesejahteraan masyarakat luas. Kami terus berupaya memberikan kontribusi terbaik untuk membangun masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan.**

SOSIAL



GRI: 201-1, 201-2, 203-2, 401-1,401-3, 402-1, 403-1, 404-2, 405-1, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1

ESG: Sosial

SDGs 3, 4, 5, 8, 10

Indika Energy secara konsisten menjaga komitmennya terhadap keberlanjutan dengan memperluas, meningkatkan, dan memperkaya semua pendekatan keberlanjutannya secara internal di seluruh anak perusahaan, dan secara eksternal di masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Kami pahami bahwa inklusi, informasi, interaksi dan upaya terpadu untuk membangun sinergi di antara para pemangku kepentingan diperlukan untuk mencapai pemberdayaan tenaga kerja dan masyarakat untuk mencapai tujuan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan sosial ekonomi masyarakat. Hal ini selaras dengan rasa saling menghormati dan tradisi gotong royong Indonesia yang mengutamakan kerjasama antar semua pihak.

Indika Energy Group berkomitmen untuk menerapkan program keberlanjutan sebagai bagian dari kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan dan perusahaan. Komitmen ini direfleksikan dalam implementasi program Keberlanjutan yang fokus untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial dan lingkungan dengan *triple bottom line* yang termasuk laba, masyarakat, dan bumi dimana kita tinggal.

Kami percaya bahwa komitmen kami adalah kunci untuk mempertahankan hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, selaras dengan keberlanjutan usaha kami serta standar hidup yang lebih tinggi untuk komunitas di sekitar area operasional.

Dampak Keberlanjutan

Energi yang kami hasilkan di Indika Energy Group turut membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Kami mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di daerah kami beroperasi termasuk upaya menciptakan pekerjaan, mendorong pembangunan ekonomi dan menghasilkan pendapatan untuk pemerintah. Hal ini diharapkan mampu mendukung pengembangan komunitas dan bangsa.

Energi yang kami produksi di Indika Energy Group turut membantu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Indika Energy memanfaatkan semangat kolaboratif dalam mencapai tujuan usaha dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia sejalan dengan upaya keberlanjutan yang berupaya agar kebijakan dan implementasinya menuju pencapaian yang tepat dan positif, tidak hanya untuk perusahaan namun juga untuk memberdayakan masyarakat dalam jangka panjang.

Prinsip Keberlanjutan

Lima prinsip utama kami mendorong upaya keberlanjutan dalam bisnis dan masyarakat. Semua program keberlanjutan yang dilakukan merupakan upaya perusahaan sebagai warga korporasi yang baik, mendukung intervensi bisnis yang strategis, menjaga skala dan dampak keseluruhan sehingga secara pengembangan, komunikasi, implementasi dan *monitoring* evaluasi dapat lebih efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Indika Energy Group memiliki 5 prinsip dasar yang secara kuat merefleksikan citra perusahaan di antara para pemangku kepentingan sehingga perusahaan memiliki izin operasional secara sosial dan mampu terus mengembangkan upaya pemberdayaan masyarakat di lokasi operasional kami.

Indika Energy memahami bahwa bekerjasama dengan para mitra akan memungkinkan kedua belah pihak untuk lebih memberikan manfaat dalam program kepedulian sosial. Karenanya, Indika Energy menggunakan pilar keberlanjutan 3 + 1 yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta lingkungan dan program Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) program, serta terus melakukan sosialisasi pada setiap karyawan dan mitra kerja.

Pada 2019, kontribusi yang kami berikan bagi masyarakat antara lain dengan mendukung transfer pengetahuan dan membangun infrastruktur energi nasional yang bermanfaat untuk berbagai pihak.

Masyarakat - Nilai yang diberikan Indika Energy Group untuk masyarakat **Rp 59.5 Milyar**

Ekonomi lokal - Mendukung peningkatan penyerapan pendapatan setempat dengan mengutamakan pemasok lokal **96%**

Karyawan – Menyediakan penghasilan dan kompensasi untuk **8,368** karyawan

Pemegang saham - Membagikan dividen sebesar **US$ 30 juta**

Indika Foundation

Kami adalah bagian dari kekayaan keragaman yang menjadi kekuatan bangsa tanpa mempermasalahkan isu ras, etnik, agama dan status sosial.

Indonesia adalah salah satu negara yang paling kaya budaya dengan lebih dari 300 suku budaya dan bahasa di kepulauannya. Keragaman budaya dan tradisi toleransi tersebut tercermin dalam slogan nasional "Persatuan dalam Keragaman" dan visi "satu orang, satu bangsa, dan satu bahasa" yang dirumuskan oleh para pendiri negara hampir seabad yang lalu, juga seperti dalam lima prinsip panduan nasional Pancasila berdasarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang menempatkan kebaikan rakyat dan bangsa di atas kepentingan individu atau kelompok yang didukung oleh toleransi dan rasa saling menghormati.

Di Indika Energy, kami meyakini bahwa keanekaragaman budaya Indonesia dapat disalurkan melalui upaya yang tepat untuk membangun persatuan dan kesatuan, sehingga pada ujungnya menciptakan negara yang damai sejahtera bagi seluruh masyarakat. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun kita semua tetap menjadi warga negara Indonesia. Sehingga masing-masing sebagai bagian dari suatu keseluruhan yang lebih besar jangan berfokus pada isu-isu seperti ras, etnis, agama, dan kesenggangan status sosial yang memecah-belah, melainkan dituntut merangkul keragaman sebagai unsur yang memperkaya masyarakat.

Oleh karena itu, adalah kewajiban individu maupun kolektif dari semua warga Indonesia untuk ikut serta dalam membangun masyarakat sipil yang kokoh dan adil dengan cara masing-masing, sehingga seluruh masyarakat dapat diberdayakan melalui upaya pendidikan, pembangunan ekonomi, dan pembangunan struktur sosiopolitik, etika dan hukum yang mendukung dan melindungi hak setiap warga.

Kami bermaksud untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut melalui misi nasional yang mendukung pemberdayaan warga negara Indonesia yang begitu beragam di skala nasional, sejalan dengan nilai leluhur serta tradisi nusantara. Untuk itu, maka Indika Energy Group senantiasa berupaya mewujudkan prinsip-prinsip *Good Corporate Citizenship* serta menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat dan mitra donor untuk melaksanakan program-program yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat, baik melalui kegiatan keberlanjutan Indika Energy Group maupun melalui Indika Foundation.

Pencapaian Penting

Pada tahun 2019, Indika Foundation terus menyuarakan dan memperkuat semangat toleransi serta pembangunan karakter nasional. Melalui program-program seperti Toleransi.id dan Milenial Islami, kami menanamkan dan mengajarkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga menggandeng mitra untuk menyelenggarakan acara seperti INDYTalks dan Simfoni Toleransi untuk memperkuat semangat toleransi.

Kami percaya bahwa toleransi perlu diperkenalkan sejak usia dini, oleh karena itu kami melakukan serangkaian lokakarya untuk anak-anak muda seperti Celoteh Toleransi dan Dongeng Toleransi, yang mengajarkan nilai toleransi melalui pendongengan.

Program Milenial Islami Indika Foundation memenangkan Intercultural Innovation Awards yang diselenggarakan oleh Aliansi Peradaban Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNAOC) dan Grup BMW atas pencapaiannya dalam mempromosikan toleransi dan keragaman nasional.

Human Capital

Indika Energy Group merangkul setiap lapisan terlepas dari gender, latar budaya, pendidikan, sosial dan keanekaragaman kepercayaan.

Merangkul Keberagaman Dalam Tenaga Kerja dan Menjaga Kesejahteraan Karyawan

Sebagai kelompok bisnis yang relatif besar dengan cakupan kegiatan operasi geografis yang luas, tenaga kerja Indika Energy Group menyambut baik keragaman gender, budaya, pendidikan, sosial dan agama baik di dalam maupun di luar organisasi. Dalam pandangan kami, keragaman tersebut sebagai kekuatan besar yang memungkinkan Indika Energy Group untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan mempertimbangkan berbagai masukan dan sudut pandang.

Pemberdayaan Perempuan

Secara keseluruhan, industri pertambangan di Indonesia cenderung didominasi oleh laki-laki, hal ini juga terlihat di bisnis penambangan inti Indika Energy Group yang lebih banyak mempekerjakan tenaga kerja laki-laki dibandingkan tenaga kerja perempuan. Namun, rekam jejak Indika Energy Group dalam mempromosikan perempuan ke posisi kepemimpinan di atas rata-rata industri.

Komposisi karyawan Indika Energy Group berdasarkan kewarganegaraan

Komposisi karyawan Indika Energy Group berdasarkan kewarganegaraan	2019	2018
Indonesia	8.297	8,768
Bulgaria	1	2
Filipina	3	5
India	9	11
Korea	24	24
Trinidad and Tobago	1	1
Amerika	1	4
Jepang	8	5
Australia	13	13
Malaysia	0	1
Singapura	3	4
Selandia Baru	2	3
Inggris	2	1
China	1	1
Portugis	1	0
Kanada	1	0
Palestina	1	0

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Selain itu, Indika Energy Group secara aktif merekrut dan mempromosi tenaga kerja lokal yang unggul dalam rangka mendukung perkembangan komunitas regional dan mendorong transfer pengetahuan yang antara lain, salah satu Direktur Indika Energy Group berasal dari komunitas lokal di mana Indika Energy Group beroperasi.

Remunerasi Berbasis Kinerja

Karyawan menerima kompensasi sesuai kinerja tanpa adanya diskriminasi berdasarkan gender kelamin, ras, agama, atau etnis. Remunerasi karyawan ditetapkan berdasarkan perjanjian awal mereka dengan Indika Energy Grup. Untuk karyawan tetap, hak dan kewajiban ditetapkan dan dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Sementara untuk karyawan tidak tetap atau karyawan kontrak Indika Energy, kewajiban dan hak-hak dinyatakan dalam Perjanjian Ketenagakerjaan untuk periode yang ditentukan yang disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia. Perjanjian ini berisi ketentuan dan peraturan umum Group atau unit bisnis tertentu.

Karyawan Indika Energy Group berdasarkan status ketenagakerjaan

Karyawan Indika Energy Group Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	2019	2018
Total karyawan	**8.368**	**8.843**
Karyawan tetap	5.980	5.593
Karyawan kontrak	2.388	3.250

Komposisi karyawan Indika Energy Group berdasarkan gender

Karyawan Indika Energy Group berdasarkan Gender	2019	2018
Laki-laki	7.636	8.155
Perempuan	732	688
Manajemen senior perempuan (%)	0,25%	0,42%

Keterbukaan dan Komunikasi

Indika Energy Group selalu berupaya melakukan komunikasi secara terbuka. Jika ada perubahan dalam struktur organisasi, maka karyawan yang terdampak akan diinformasikan sebelumnya, kemudian dilakukan tahap transisi yang lamanya akan ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan bisnis. Hal ini dijalankan agar karyawan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Pelatihan dan Pengembangan Kepemimpinan

Para pemimpin Indika Energy Group diberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka sehingga dapat secara efektif melatih dan memimpin tim mereka.

Keamanan dan Hak Asasi Manusia

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional sebagian besar memiliki potensi dalam pelanggaran hak asasi manusia, oleh karena itu kami mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko ini sejak awal dan lindungi komunitas lokal sebagai tenaga kerja Indika Energy Group. Kami berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia terkait dengan kegiatan kami, termasuk hak-hak tenaga kerja dan lokal dalam masyarakat yang mungkin terkena dampak dari kegiatan kami.

Area fokus kami meliputi rekrutmen, kondisi kontrak kerja, serta sistem pengaduan untuk menampung keluhan dari para tenaga kerja kami.

Upaya strategis SDM

Upaya	Tujuan	Penerapan
Leader as Coach	Untuk memperkuat para pemimpin IEG sehingga memiliki lebih banyak pilihan dalam mengembangkan *subordinate* mereka untuk mencapai tujuan perusahaan	3 *batch* dari Indika Energy, Kideco, MBSS, IIR, Tripatra, Xapiens, ZebraX termasuk para eksekutif. Kegiatan pengembangan mencakup 3 fase yaitu. 1. Pra-pembelajaran 2. Pelatihan di kelas 3. Penugasan dan pendampingan
Executive Coaching	Untuk meningkatkan dan memaksimalkan potensi para pemimpin IEG	26 Pemimpin Senior di Indika Energy, IIR, MBSS, dan Xapiens Setiap pemimpin harus menyelesaikan *coaching journey* (4-6 sesi) untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi masing-masing
Tinjauan *Executive Talent*	Untuk mengidentifikasi *Executive Talent* yang siap dipromosikan	Setiap eksekutif ditinjau sesuai kriteria yang mencakup antara lain syarat, kinerja, dan potensi.

Pelatihan karyawan

	Total Peserta
Indika Energy	62
Kideco	773
Tripatra	283
MBSS	594
Petrosea	198

Kami juga berkomunikasi dengan para karyawan, kontraktor, masyarakat dan pihak ketiga untuk melaporkan bila adanya praktik kerja yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pengelolaan keamanan untuk aset kami di seluruh nusantara adalah hal yang cukup menantang, terutama di lokasi yang memiliki potensi terjadinya

konflik. Dalam situasi demikian, Indika Energy Group berhati-hati dalam memilih staf keamanan yang sudah disosialisasikan mengenai pentingnya menghormati hak asasi manusia. Penting agar mereka untuk memahami dan menghormati hak asasi manusia tenaga kerja kita maupun hak penduduk di lingkungan sekitar operasi.

Untuk mencapai hal ini, karyawan Indika Energy Group yang bertanggung jawab atas aspek keamanan diberikan pelatihan khusus dan kami juga melakukan penilaian untuk mengidentifikasi aspek mana saja yang dapat ditingkatkan. Kami juga menilai risiko terjadinya pelanggaran hak asasi manusia terkait aspek keamanan di komunitas sekitar.

Hak-Hak Pekerja

Baik karyawan Indika Energy Group maupun kontraktor dan pemasok kami, memiliki hak untuk bekerja dalam kondisi yang aman, sehat, aman, dan adil. Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja, pengembangan sumber daya manusia, Indika Energy Group fokus pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (HSE) yang dirumuskan dengan jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) perusahaan. Untuk memastikan implementasi konsep HSE, Tripatra dan Petrosea menerapkan sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PKK) yang berkelanjutan dan konsisten serta bersertifikat OHSAS 18001: 2007 dan ISO 14001: 2004.

Proses rekrutmen, manajemen, keragaman serta inklusi di Indika Energy Group tidak terpisahkan dari upaya menegakkan hak asasi manusia. Kode perilaku mengharuskan karyawan untuk melaporkan pelanggaran hak asasi manusia dalam operasional maupun dalam operasi mitra bisnis kami.

Ekspektasi bagi Kontraktor dan Pemasok

Kami beroperasi setidaknya di 18 lokasi dan bekerjasama dengan ribuan pemasok. Kami mengharapkan kontraktor dan karyawannya untuk senantiasa bertindak sesuai dengan kode etik, kebijakan hak asasi manusia dan ekspektasi kami bagi pemasok. Kontrak pengadaan standar kami mencakup persyaratan bagi pemasok untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional, yang melarang kerja paksa, perdagangan manusia, atau penggunaan pekerja paksa, diperdagangkan, dan pekerja anak.

Kami juga memberikan pelatihan kepada tim kontraktor maupun sub-kontraktor yang bekerja pada proyek kami di Indonesia yang membahas risiko di industri dan menekankan bahwa kita semua memiliki tanggung jawab untuk melaporkan tanda-tanda pelanggaran jika ada yang ditemukan.

Kebebasan Berserikat

Indika Energy Group menghormati hak karyawan untuk berorganisasi sesuai pandangannya bahwa keragaman pendapat dan pandangan, jika dikomunikasikan dengan baik, justru dapat mendukung perusahaan. Oleh karena itu, karyawan diberi kesempatan untuk membentuk serikat pekerja sebagai media komunikasi antara karyawan dan manajemen. Saat ini terdapat dua serikat pekerja dalam Indika Energy Group yaitu Lembaga Kerjasama Bipartit Petrosea (LKS) dan Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan - Komite Unit Kerja Serikat Pekerja Indonesia (PUK FSPKEP SPSI) di KPI.

Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) dan PUK FSP-KEP SPSI berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi semua karyawan untuk menyampaikan aspirasi mereka demi pertumbuhan perusahaan dan hubungan kerja yang lebih baik antara karyawan dan perusahaan. Selain kebijakan dan peraturan Grup, kebebasan berserikat juga dijamin oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003 Pasal 104 ayat 1 tentang kebebasan berserikat serta Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) nomor 87 dan 98.

Fokus area hak asasi manusia

Hak Pekerja	Keamanan dan Hak Asasi	Hak Masyarakat
o Kesehatan dan keamanan o Pemaksaan tenaga kerja dan perjualbelian manusia o Non diskriminasi o Tempat menyalurkan keluhan	o Interaki antara pihak keamanan dengan masyarakan dan pekerja	o Kesejahteraan masyarakat dan mata pencaharian yang layak o Konsultasi dan mekanisme keluhan o Sosial ekonomi, kesehatan dan dampak lingkungan

STANDAR KAMI

Kode etik, kebijakan hak asasi manusia, sistem manajemen operasional

Komitmen & Kinerja Keselamatan Kerja

Tidak ada yang lebih penting bagi kami selain semua pekerja kami pulang dengan selamat setiap harinya.

Keselamatan kerja menjadi pusat perhatian utama di Indika Energy Group, mengingat tingginya risiko yang melekat pada industri pertambangan serta industri terkait, yang saat ini menjadi bisnis inti kami. Kami berupaya mencapai angka kecelakan nihil, menjauhkan orang kami dari seluruh bahaya dan menghindari kerusakan lingkungan *(zero accident, zero harm, zero environmental damage).*

Komitmen dan Kerangka Keselamatan Kerja

Bekerja sama dengan perusahaan sejenis lainnya, Indika Energy Group ikut berperan dalam menjadikan standar kinerja keselamatan kerja global sebagai standar industri di Indonesia. Komitmen kami untuk menjunjung tinggi keselamatan kerja tercermin dalam sistem manajemen HSE Indika Energy yang disebut I-Drive, yang telah dirumuskan sesuai dengan standar OHSAS 18001: 2007. Komitmen keselamatan perusahaan juga dituangkan dalam buku *Employee Handbook on Safety.*

Komite Keselamatan dan Lingkungan Kesehatan (HSE)

Telah ditetapkan Komite Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) untuk mengawasi penerapan keselamatan kerja di perusahaan-perusahaan IEG, termasuk perumusan kebijakan keselamatan kerja serta upaya mereka untuk mengidentifikasi bahaya, menyelidiki insiden dan mendidik karyawan.

Komitmen dan Akuntabilitas Manajemen

Para pemimpin bertanggung jawab untuk membangun budaya *safety* di tim masing-masing sementara setiap karyawan juga bertanggung jawab atas keselamatan kerja diri sendiri maupun keselamatan satu sama lain. Untuk itu, pemimpin Indika Energy Group diwajbkan turun ke lapangan dan melakukan pengamatan kegiatan berisiko serta berinteraksi dengan karyawan dan kontraktor bagaimana caranya proses kerja keselamatan kami dapat semakin ditingkatkan.

Proaktif Melakukan Tinjauan Bahaya dan Identifikasi Risiko

Untuk memastikan keselamatan kerja yang optimal, kami merencanakan operasi dengan cermat, mengidentifikasi potensi bahaya dan mengelola risiko di setiap tahap. Semua anak perusahaan kami diharuskan mengidentifikasi, memitigasi, dan mengendalikan risiko khusus untuk kegiatan operasional masing-masing, dengan tujuan mengidentifikasi risiko keselamatan umum dan mekansime pengendalian minimum untuk mencapai tujuan mencapai angka fatalitas nihil.

Atas mekanisme mitigasi dan pengendalian dilakukan tinjauan dan verifikasi berkala yang berkelanjutan, untuk memastikan bahwa mekanisme tersebut dirancang secara efektif termasuk titik-titik eskalasi tindakan yang jelas, dan disertai persiapan dan pelatihan yang memadai sehingga dapat diimplementasikan dengan baik. Kami juga menyelidiki kejadian insiden serta insiden yang hampir terjadi *(near miss)* untuk mengidentifikasi faktor risiko yang terkandung. Sebagai bagian dari proses ini, IEG telah memperkenalkan teknik kepada masing-masing tim agar dapat menganalisa dan merancang ulang setiap tugas untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Total Tingkat Kecelakaan yang Tercatat (TRIR)

per juta jam kerja

	2019	2018	2017
Kideco	0,28	0,15	0,07
Multi Tambangjaya Utama	0,00	0,00	0,38
Petrosea	0,59	0,54	0,51
Tripatra	0,45	0,87	0,17
MBSS	2,44	1,47	2,62

Tingkat Jam Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan (LTIR)

per juta jam kerja

	2019	2018	2017
Kideco	164,45	4,76	3,64
Multi Tambangjaya Utama	0,00	0,00	0,38
Petrosea	0,05	0,05	0,08
Tripatra	0,00	0,07	0,00
MBSS	0,89	0,24	0,52

Kami juga memperbaiki peralatan kami secara proaktif, termasuk pengelolaan korosi peralatan. Kami percaya bahwa pendekatan ini akan meningkatkan keamanan proses kerja di bisnis hulu maupun hilir kami, dimana karyawan pun semakin termotivasi bekerja karena mengetahui lingkungan kerjanya cukup aman.

Kami menggunakan indikator utama, seperti inspeksi dan uji peralatan, untuk memantau kemanjuran kontrol kami dalam hal mencegah insiden. Apa yang kami pelajari dari wawasan kinerja membantu kami memusatkan upaya keselamatan kita dan mengurangi kemungkinan kesalahan terjadi.

Meningkatkan Keselamatan Kerja Melalui Teknologi

Indika Energy Group juga telah menerapkan teknologi digitalisasi dan visualisasi mutakhir untuk meningkatkan keamanan kerja dan tingkat efisiensi operasi penambangannya. Platform digital kami merekam data historis dan data *real-time* di hampir semua kendaraan yang kami operasikan, sehingga teknisi kami dapat mengakses dan menganalisis dengan cepat dan jarak jauh. Hal ini mendukung identifikasi dini serta respons cepat apabila terjadi masalah.

Risiko serangan cyber terhadap dunia usaha terus meningkat. Sebagai langkah pencegahan kami meningkatkan keamanan sistem teknologi informasi secara teratur

Kinerja Keselamatan Kerja 2019

Pada 2019 terdapat tren pengurangan dalam jumlah insiden keselamatan kerja. Seluruh perusahaan Indika Energy Group bekerja keras untuk belajar dari insiden keselamatan untuk mencegah terulangnya kembali dengan harapan semua orang dapat pulang dengan selamat. Namun disesali bahwa pada 2019, tingkat rata-rata kematian kami menjadi 3,3 (Kideco: 0,03; Petrosea: 1,00; MBSS: 2.00) - dibandingkan dengan nihil kematian pada 2018 dan 2017. Kami memperhatikan masalah ini dengan sangat serius dan telah mengadopsi cara untuk meningkatkan operasi keselamatan kami untuk selanjutnya. Multi Tambangjaya Utama dan Tripatra secara konsisten mencatat nihil kematian untuk tiga tahun berturut-turut selama 2017 hingga 2019. Kami terus berupaya menghilangkan cedera dan kematian untuk semua karyawan Indika Energy Group baik karyawan tetap maupun pekerja kontrak serta pihak ketiga.

Menjaga Keselamatan Kontraktor

Lebih dari setengah total jam kerja Indika Energy Group dilakukan oleh kontraktor. Keahlian dan kinerja mereka sangat penting dalam kemampuan kami untuk dapat bekerja dengan aman dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kontrak standar kami mencakup persyaratan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Untuk kontraktor yang mengerjakan proyek berisiko tinggi, kami juga melakukan audit kualitas, teknis, kesehatan, keselamatan dan keamanan sebelum memberikan kontrak, dan kontraktor juga disosialisasikan mengenai sistem dan standar manajemen keselamatan kami. Setelah pekerjaan dimulai, kami pun terus memantau kinerja keselamatan mereka.

Mitigasi Risiko Keamanan Siber *(Cyber Security)*

Risiko terjadinya *cyber-attack* kini semakin meningkat untuk bisnis di mana-mana. Kami menyadari bahwa dengan kegiatan operasi kami yang semakin tergantung pada teknologi digital, maka tingkat risiko terhadap *cyber-attack* pun meningkat.

Sebagai tindakan preventif, secara berkala kami meningkatkan keamanan sistem dan infrastruktur Teknologi Informasi kami, dan mencadangkan data penting. Kami juga bekerja sama dengan pemerintah, penegak hukum, dan perusahaan lain se-industri untuk memahami dan menanggapi ancaman baru yang muncul. Kami meluncurkan program mengenai keamanan dunia maya bagi karyawan kami yang mencakup topik-topik seperti *phishing* email serta klasifikasi dan penanganan informasi yang benar sebagai langkah memitigasi risiko. Sepanjang 2019, langkah-langkah tersebut berhasil menjaga bisnis kami dari serangan atau kerusakan yang signifikan akibat *cyber-attack*.

.

Pendidikan

Indika Energy percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dan mengembangkan bangsa.

Sepanjang tahun 2019 kami terus mendukung pendidikan baik secara lokal di sekitar lokasi operasional kami, maupun di tingkat nasional.

Beberapa inisiatifi dalam bidang pendidikan termasuk program beasiswa yang disediakan oleh Indika Energy dan anak perusahaannya Kideco, MUTU, MBSS, Petrosea, Tripatra untuk anak-anak karyawan serta siswa sekolah di area operasi masing-masing.

Kami percaya bahwa untuk meningkatkan pendidikan generasi muda kita tidak hanya membutuhkan peluang dan akses ke pendidikan, tetapi juga infrastruktur pendidikan. Oleh karena itu, Tripatra dan MBSS juga membekali sejumlah sekolah dengan perangkat komputer yang memungkinkan para siswa untuk belajar keterampilan digital dan mengikuti ujian berbasis komputer. Sementara itu, Cirebon Power menyediakan perpustakaan yang dikunjungi lebih dari 300 siswa per bulannya.

Diselenggarakan pula serangkaian kegiatan pendidikan informal. Tripatra mengadakan *Engineering Camp* untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Jakarta yang berfokus pada keterampilan teknik, dan Interport mendukung program pendidikan anak usia dini dan program keaksaraan serta peningkatan infrastruktur pendidikan di Teluk Waru, Papua.

Cirebon Power memberikan pelatihan kejuruan tentang keterampilan utama, dan mendukung kegiatan pendidikan untuk masyarakat sekitar. Petrosea mengadakan seminar tentang keselamatan dan kewirausahaan, dan juga mengadakan sesi mendongeng di sekolah untuk mempromosikan toleransi.

2,500+ siswa mendapat manfaat dari beasiswa Indika Energy Group

50+ siswa sekolah berpartisipasi di *Tripatra Engineering Camp*

Petrosea memberikan pelatihan kewirausahaan untuk **70** sekolah dan institusi dengan total peserta **10,708**



Kesehatan

Kesehatan adalah dasar dari masyarakat yang produktif, serta prasyarat untuk kesejahteraan yang optimal bagi semua orang.

Pada 2019, Indika Energy Group mengadakan berbagai kegiatan untuk melengkapi fasilitas dan infrastruktur kesehatan nasional, dalam rangka mendukung kesehatan yang optimal bagi masyarakat tempat kami beroperasi.

Kideco mengadakan program dan pelatihan untuk petugas Posyandu Pelayanan Kesehatan Terpadu, serta kampanye anti-narkoba dan HIV untuk masyarakat. MUTU fokus pada program kesehatan untuk ibu hamil dan pemberian nutrisi tambahan untuk balita. Petrosea menjalankan kampanye untuk hidup sehat, dan Cirebon Power memberikan nutrisi tambahan untuk anak-anak muda dan program kesehatan untuk masyarakat setempat.

Kegiatan-kegiatan ini sejalan dengan upaya tahun-tahun sebelumnya yang mana Indika Energy telah melakukan sosialisasi dasar-dasar kebersihan, sanitasi dan gizi yang baik bagi anak-anak sekolah, meningkatkan tingkat pengetahuan tentang masalah kesehatan dalam masyarakat yang lebih luas, mendorong peningkatan sanitasi, kebersihan, dan kualitas gizi, dan memperkuat infrastruktur kesehatan yang ada dalam bentuk membangun Posyandu dan infrastruktur pendukung serta memberikan bantuan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tempat kami beroperasi.

Kami meyakini bahwa dukungan untuk edukasi dan pelayanan kesehatan maka dapat meningkatkan sumberdaya manusia yang cerdas dan sehat sehingga mampu meningkatkan produktivitas untuk kesejahteraan hidup yang berkelanjutan.



4,500+ penerima manfaat dari program kesehatan dan pengembangan kapasitas Kideco untuk pengasuh Posyandu

3,000+ balita menerima manfaat dari program kesehatan Cirebon Power

Kampanye HIV AIDS untuk 300+ siswa dan komunitas **300+**

3,000+ nelayan menerima manfaat dari program kesehatan Cirebon Power

Petrosea membantu **11,809** penduduk di 4 lokasi proyek untuk peningkatan kesehatan masyarakat

Petrosea menyediakan akses air bersih melalui program instalasi air bersih

Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat kami didesain untuk membantu penduduk lokal untuk dapat hidup lebih mandiri.

Sepanjang 2019, Indika Energy terus meningkatkan program pemberdayaan masyarakatnya, yang dirancang untuk membantu tempat tinggal lokal menjadi mandiri secara berkelanjutan. Dengan melakukan itu, program-program ini tidak hanya menguntungkan individu, namun juga berdampak positif pada ekonomi lokal.

Tanggung Jawab atas Hubungan dengan Masyarakat

Setiap perusahaan di Indika Energy Group telah menunjuk satu atau lebih PIC *(person in charge)* yang ditugaskan untuk membina dan melancarkan hubungan dengan masyarakat setempat. PIC itu melapor dan bertanggungjawab pada manajemen perusahaan tersebut. Selain itu, Indika Energy Group mengharapkan setiap insan untuk senantiasa mendukung hubungan baik dengan penduduk setempat, sejalan dengan nilai-nilai Indika Energy Group dan komitmen untuk memberikan manfaat berkelanjutan.

Identifikasi Pemangku Kepentingan serta Proses Konsultasi Masyarakat

Dalam merancang program-program tersebut, Indika Energy Group mulai dengan pemetaan pemangku kepentingan kemudian dilanjutkan oleh tahap konsultasi masyarakat setempat, untuk meminta masukkan serta memastikan bahwa program yang direncanakan sejalan dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat sehingga benar-benar memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Mekanisme untuk Menampung Masukkan atau Keluhan Masyarakat

Saat program dijalankan, masyarakat dapat menyampaikan masukkan ataupun keluhan langsung kepada program manajer maupun ke Indika Energy Group di tingkat perusahaan melalui email, website, telepon ataupun kunjungan ke kantor Indika Energy Group setempat. Kami menyambut baik semua masukkan dari masyarakat agar upaya pemberdayaan masyarakat yang dijalankan dapat semakin ditingkatkan, sehingga masukkan dan keluhan itu akan didata sesuai kebijakan di masing-masing perusahaan.

Program Pemberdayaan

Inisiatif pemberdayaan masyarakat utama pada tahun 2019 termasuk program pemuliaan itik oleh MBSS di desa Pasar Mayang. Program ini bertujuan untuk membantu warga desa berhasil membiakkan bebek untuk telurnya dan menjadi pusat produksi telur.

Di Papua, Interport melatih anggota masyarakat setempat untuk mendirikan usaha budidaya ikan. Kideco juga menyediakan dukungan untuk program pertanian terpadu.

Cirebon Power membantu mendukung komunitas bisnis kecil seperti pasta udang, batik, menjahit, dan produksi kerupuk ikan/ kepiting. Cirebon Power juga menyediakan dana bergulir, serta pemantauan dan pengembangan kapasitas untuk usaha kecil, dan pinjaman pembiayaan mikro untuk usaha kecil.

Di tahun 2019, Kideco juga terus meningkatkan sistem pertanian terpadu dengan konsep *Green Eco Agro Edu Tourism*, berdasarkan aktivitas pertanian dan produksi serta teknologi yang ramah lingkungan di Kalimantan Timur.

Selain itu, sejak 2014 Indika Energy telah bekerja sama dengan Indorelawan, sebuah yayasan yang menghubungkan semua jenis organisasi kesejahteraan sosial dengan sukarelawan. Situs web Indorelawan, www.indorelawan.org, memungkinkan organisasi atau komunitas untuk menemukan bantuan sukarelawan yang tepat untuk menjangkau calon sukarelawan yang dapat membantu mendukung kebutuhan mereka. Situs ini juga membantu sukarelawan menentukan apakah keterampilan, lokasi, dan jadwal mereka sesuai dengan informasi yang diberikan pada jenis proyek dan kegiatan yang membutuhkan bantuan.

Indorelawan saat ini mengelola **2.424+** Mitra dan **138.225+** sukarelawan

1,300+ bebek diberikan kepada keluarga di Muara Enim oleh MBSS

179 penduduk lokal di 5 desa di Cirebon mendapat manfaat dari program dukungan mata pencaharian

Pembiayaan mikro untuk **1.160+** ibu rumah tangga di 5 desa di Cirebon

Petrosea membantu **1.500** penduduk di 4 lokasi proyek untuk pengembangan dan kemandirian ekonomi


TRIPATRA

Tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk memastikan kami beroperasi secara efisien dan berkelanjutan di Indonesia, sesuai dengan rencana dan strategi yang telah ditentukan. Manajemen berkomitmen penuh untuk menerapkan mekanisme tata kelola yang yang efektif di Indika Energy Group dengan budaya dan sistem yang seimbang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Tata Kelola Perusahaan

GRI: 102-13, 102-14, 102–18, 102-40, 102-43, 102-44, 103-2,103-3, 205-2, 205-3, 250-2, 250-3, 418-1

ESG: Tata Kelola

SDGs: 16, 17

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan

Dalam pandangan kami, tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang baik sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis kami. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami berkomitmen menerapkan dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam mendukung keberlangsungan bisnis secara jangka panjang.

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung keberlanjutan usaha

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, peraturan lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan peraturan lainnya, terutama terkait dengan tata kelola perusahaan, serta untuk memastikan lancarnya pelaksanaan tata kelola perusahaan tersebut.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berupaya menciptakan iklim bisnis yang baik dengan dilandasi etika. dan transparansi menjadi kewajiban yang harus dipenuhi penuh guna memastikan keberlanjutan perusahaan dan terus memberi manfaat untuk pemangku kepentingan sebagi berikut.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Indika Energy Group senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dan secara

Pemangku kepentingan Indika Energy Group

Pemangku Kepentingan	Metode Keterlibatan & Pendekatan	Dampak terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Pelanggan	Seluruh kegiatan Indika Energy Group pada ujungnya bertujuan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan yang unggul.	Dengan memberikan kepuasan pelanggan, Indika Energy Group lebih mampu mempertahankan dan mengembangkan pelanggannya yang pada ujungnya mendukung kelangsungan bisnis.
Mitra dan pemasok	Indika Energy Group selain mendukung pemasok lokal, berkomitmen untuk memperlakukan mitra dan pemasok dengan adil dan baik.	Dengan memupuk hubungan yang baik, IEG dapat membangun kolaborasi dengan pihak lain serta menjaga kelangsungan rantai pasokan, juga mendapatkan fasilitas kredit dengan ketentuan yang baik.
Investor	Indika Energy Group senantiasa membina hubungan dengan pemegang saham dengan berbagai cara termasuk adanya keterbukaan informasi serta diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham, selain itu Indika Energy Group berupaya memberi imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, antara lain melalui pembagian dividen.	Karena Indika Energy Group dapat menjaga tingkat kepercayaan investor, harga saham Indika Energy Group terjaga dan obligasi yang diterbitkan disambut baik di pasar.
Karyawan	Di samping menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik serta mengadakan evaluasi kinerja berkala, Indika Energy Group juga menjalankan survei karyawan berkala serta memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi.	Merupakan tantangan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa karyawan mampu bekerja secara optimal dalam kondisi bisnis yang dinamis saat ini. Indika Energy Group terbukti mampu menarik dan mempertahankan *talent* unggul sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
Masyarakat	Indika Energy Group berupaya untuk meningkatkan manfaat kepada masyarakat setempat dengan mempekerjakan penduduk lokal, juga melalui program keberlanjutan yang memberikan manfaat berkelanjutan.	Masyarakat menyadari manfaat kehadiran Indika Energy Group sehingga menyambut hangat dan mendukung kegiatan Indika Energy Group di wilayah operasionalnya.

Pemangku Kepentingan	Metode Keterlibatan & Pendekatan	Dampak terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Negara	Indika Energy Group mendukung pembangunan bangsa yang berkelanjutan dengan membangun infrastruktur dan layanan terkait energi, serta mempromosikan toleransi dan apresiasi nasional akan keanekaragaman sementara melakukan upaya untuk melestarikan lingkungan dan keanekaragaman hayati.	Kondisi bisnis yang dinamis menimbulkan berbagai tekanan, namun Indika Energy Group berhasil meraih kemajuan dalam pengembangan infrastruktur energi nasional yang kelak akan mendatangkan manfaat bagi bangsa.
Regulator	Indika Energy Group senantiasa mematuhi perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan mendukung program-program pemerintah seperti kebijakan Domestic Minimum Obligation (DMO) di sektor batubara serta program 'Making Indonesia 4.0' melalui anak perusahaan di bidang ICT, juga melalui pembayaran pajak yang tepat waktu.	Kebijakan Pemerintah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sehingga Indika Energy Group juga perlu menyesuaikan kegiatannya agar tetap patuh dan dapat mendukung Pemerintah secara optimal.

aktif memupuk hubungan dan interaksi yang positif. Kami selalu mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan dan secara aktif memupuk hubungan dan interaksi positif secara etis dan berkesinambungan, selaras dengan tata nilai dan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. Pemegang kepentingan Indika Energy Group termasuk pelanggan, mitra dan pemasok, investor, karyawan, masyarakat dan regulator.

Aktif Berpartisipasi dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya

Cara lain yang ditempuh Indika Energy Group untuk mengembangkan Indonesia adalah melalui partisipasi aktif Indika Energy dalam sejumlah acara dan asosiasi. Kode etik yang berlaku di dalam organisasi dimana kami bergabung menjadi salah satu panduan dan referensi Indika Energy Group dalam melakukan kegiatan operasional, baik yang berkaitan dengan bisnis, lingkungan, maupun masyarakat lokal.

Sebagai contoh, anak perusahaan Indika Energy Group aktif antara lain dalam Asosiasi Pertambangan Indonesia (Indonesian Mining Association/IMA), Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (INSA) dan Kamar Dagang Indonesia (KADIN).

Prinsip Tata Kelola

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selalu memperhatikan dan memastikan diterapkannya prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan bagi para pemegang saham dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan secara etis dan berkesinambungan, selaras dengan tata nilai dan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan, seraya tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa manifestasi dari prinsip-prinsip ini meliputi:

- **Komunikasi transparan**

  Perusahaan secara rutin berkomunikasi dan menyebarluaskan publikasi yang berisi informasi tentang Perusahaan. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk secara terbuka memperoleh umpan balik yang kemudian digunakan untuk terus meningkatkan kualitas, inovasi dan interaksi dengan publik dan masyarakat. Komitmen ini juga tercermin dalam perilaku bisnis masing-masing anak perusahaan, dalam memberikan layanan dan mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan, termasuk kehadiran staf layanan pelanggan yang berdedikasi di setiap anak perusahaan.

- **Beragam jenis audit**

  Kami melakukan beragam audit baik audit internal maupun eksternal, termasuk audit manajemen resiko.

- **SDM dipersilakan memberikan masukkan terhadap penerapan GCG**

  Karyawan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan atau rekomendasi terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan pada forum resmi seperti pertemuan townhall atau pertemuan karyawan dengan manajemen puncak yang selama tahun 2019 diadakan sebanyak dua kali *(biannually).*

- **Melayani pelanggan dan vendor dengan baik**

  Indika Energy Group berkomitmen memberikan layanan yang baik kepada klien, vendor ataupun konsumennya.

- **Melindungi privasi data**

  Indika Energy Group menekankan pentingnya menjaga privasi dan kerahasiaan data. Setiap karyawan Indika Energy, tanpa kecuali, bertanggung jawab untuk melindungi data dan informasi rahasia Perusahaan. Pelanggaran akan dikenakan sanksi.

- **Kebijakan keterbukaan**

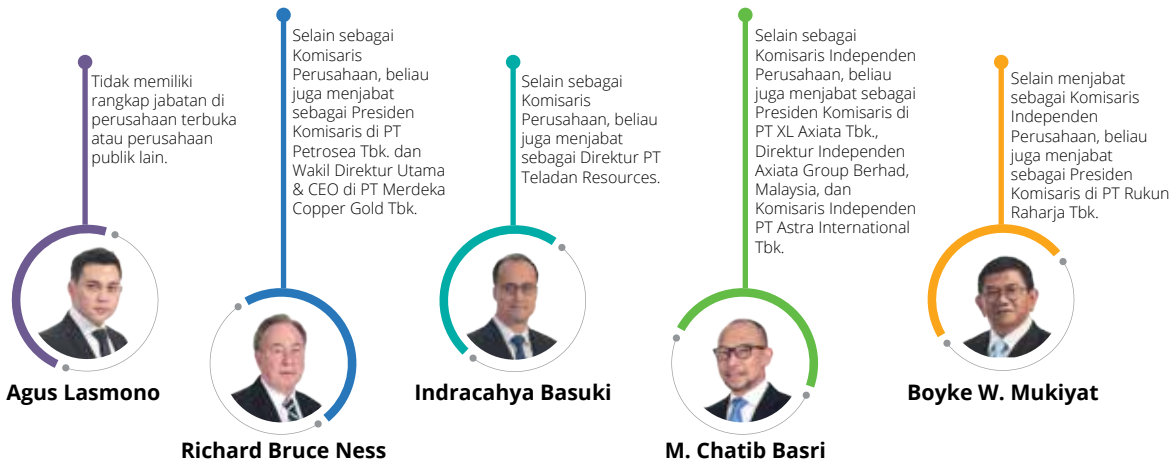
  Indika Energy Group berkomitmen untuk melakukan keterbukaan atas peristiwa dan informasi material yang relevan bagi Perusahaan, sejalan dengan prinsip transparansi serta UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur mengenai keterbukaan informasi dan pelaporan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Menjunjung Tinggi Kekuatan dalam Keragaman

Keyakinan kami bahwa ada kekuatan dalam keberagaman tercermin dalam nilai-nilai Perusahaan dan Kode Perilaku Bisnis Perusahaan, yang secara eksplisit menyatakan bahwa

	Tugas & Tanggung Jawab	Keragaman Anggota & Jumlah Rapat
Komite *Audit, Risk & Compliance*	Komite Audit, Risk & Compliance memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor. Komite *Audit, Risk and Compliance* juga membantu Dewan Komisaris untuk melakukan peninjauan menyeluruh atas kebijakan tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan dengan penilaian konsistensi implementasi; terutama dalam hal etika bisnis dan kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Komite ini bersama Dewan Komisaris bersama-sama bertanggung jawab atas respon Perusahaan terhadap kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG.)	Jumlah anggota independent / Total anggota: 2/3 Jumlah rapat di tahun 2019: 9
Komite *Project & Investment*	Komite *Project & Investment* memantau dan memberikan masukkan kepada Dewan Komisaris terkait investasi baru yang akan dijadikan proposal investasi oleh Perusahaan.	Jumlah anggota independent / Total anggota: Jumlah rapat di tahun 2019: 1
Komite *Human Capital*	Komite *Human Capital* membantu Dewan Komisaris untuk meneliti, mengkaji dan menyetujui peningkatan dan perluasan yang berkelanjutan di Struktur Organisasi Perusahaan agar sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan, serta mengawasi remunerasi dan tunjangan karyawan maupun pelaksanaan pelatihan karyawan dan pengembangan profesional.	Jumlah anggota independent / Total anggota: Jumlah rapat di tahun 2019: 4

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris



perusahaan Indika Energy Group tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, bahasa, budaya, agama, orientasi seksual, status sosial dan ekonomi.

Demikian pula, salah satu pertimbangan dalam penunjukkan Direksi dan Dewan Komisaris Indika Energy yaitu untuk memenuhi syarat keanekaragaman secara latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan jenis kelamin sebagaimana dibahas di bawah ini.

Keterbukaan Pemegang Saham Pengendali

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources, dimana PT Indika Inti Investindo secara tidak langsung dikendalikan oleh Agus Lasmono; dan PT Teladan Resources yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro.

Struktur Tata Kelola

Di bawah ini adalah gambaran singkat tentang prinsip-prinsip panduan, struktur dan mekanisme yang terkait dengan penerapan GCG di Indika Energy Group. Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite *Audit, Risk & Compliance* Perseroan, Komite Human Capital, Komite Project & Investment, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2019

1 kali RUPS Tahunan, 1 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang keduaya diselenggarakan tanggal 25 April 2019. Keputusannya dapat dilihat di website Indika Energy.

b. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawasa dan penasehat Perusahaan. Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang. Tepatnya, Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Wakil Komisaris Utama, seorang Komisaris, serta dua orang Komisaris Independen, juga terlibat dalam pengawasan kebijakan keberlanjutan Indika Energy Grup.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk duduk sebagai eksekutif Indika Energy.

c. Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite pendukung. Saat ini Indika Energy memiliki tiga komite: Komite *Audit, Risk & Compliance*, Komite *Human Capital* dan Komite *Project & Investment.*

d. Direksi

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dari Perusahaan.

Keanggotaan

Dalam pengelolaan bisnisnya, Indika Energy dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Utama, dan dua orang Direktur lainnya dengan rentang usia 51 – 69 tahun.

Direksi Independen Non-Afiliasi

Adapun Komisaris Independen Indika Energy telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen

Rangkap Jabatan Direksi

M. Arsjad Rasjid P.M.
Selain sebagai Direktur Utama Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Kideco, PT Indika Energy Infrastructure, PT Rukun Raharja Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo dan PT Indika Infrastruktur Investindo. Beliau juga adalah Chairman Indika Foundation.





Azis Armand
Selain sebagai Direktur Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT Kideco Jaya Agung, sebagai Wakil Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo serta Direktur PT Indika Energy Infrastructure.

Eddy Junaedy Danu
Selain sebagai Direktur Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Multi Energi, PT Interport Mandiri Utama, dan PT Indy Properti Indonesia.



termasuk tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pihak yang melakukan audit dan Pemegang Saham utama Perseroan.

Keragaman Gender

Pada 2019, Indika Energy Group memiliki Direksi wanita, sejalan dengan komitmennya untuk menjunjung tinggi keberagaman yang merupakan cerminan komitmen Indika Energy Group untuk memberdayakan perempuan.

e. **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai *contact person* Perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya pemerintah, otoritas pasar modal, media dan para pemangku kepentingan yang terkait, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. **Audit Internal**

Audit Internal memberikan keyakinan *(objective assurance)* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Secara internal, kami memiliki 3 (tiga) orang pegawai pada unit Audit Internal yang terdiri dari 1 pejabat Senior Vice President, 1 pejabat Senior Manager, dan 1 auditor. Jumlah auditor internal ini akan terus disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan bisnis. Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Audit yang disusun bersama Komite *Audit, Risk & Compliance*, termasuk ad hoc audit yang diminta oleh Manajemen. Ruang lingkup kerja Audit Internal meliputi kegiatan operasional, keuangan dan kecukupan pengendalian internal baik di dalam Perusahaan.

g. **Jaminan Eksternal**

Laporan keuangan IEG diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/ POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Menurut opini Akuntan Publik, laporan keuangan konsolidasian Indika Energy untuk tahun buku 2019 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/ POJK.03/2017 tertanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk Akuntan Publik, jangka waktu paling lama adalah 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk tahun buku 2019, akuntan publik Bapak Alvin Ismanto menandatangani Laporan Auditor Independen atas nama Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan menurut ruang lingkup kerja yang telah ditentukan dan disepakati.

Nilai-Nilai Perusahaan dan Etika Perilaku Bisnis

Indika Energy Group telah menetapkan nilai-nilai perusahaan serta Etika Perilaku Bisnis yang telah disosialisasi pada semua karyawan. Dengan demikian Perusahan berharap dapat menciptakan budaya Perusahaan yang beretika dan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan-kebijakan etika perilaku bisnis perusahaan dan pedoman perilaku wajib diikuti oleh semua level organisasi Indika Energy Group, dimana pelanggaran dapat menyebabkan sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Kode etik tersebut juga berlaku untuk hubungan dengan pihak eksternal termasuk pemasok, yang diharapkan bertindak secara profesional dan etis sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Indika Energy Group. Pelanggaran dapat dikenakan sanksi bahkan sampai pemutusan hubungan.

Perilaku Etis & Kebijakan Anti Korupsi

Pada dasarnya, Kode Etik Perusahaan mengatur masalah-masalah yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, anggota Perusahaan, dan pihak-pihak yang memesan terlibat dengan bisnis Perusahaan, termasuk:

- Etika Bisnis Perusahaan merinci bagaimana Perusahaan harus berperilaku dan bertindak sebagai entitas dalam upaya menyeimbangkan kepentingannya dan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan yang sehat.
- Kode Etik Perorangan meringkas bagaimana individu dalam organisasi Perusahaan harus berinteraksi, berperilaku, menjunjung tinggi etika dan bertindak sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

- Sosialisasi Kode Etik dan prosedur pelaporan pelanggaran dan perbedaan Kode Etik Perusahaan, peraturan lain dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan secara keseluruhan kepada Dewan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
- Anak Perusahaan
    - Perusahaan menyadari sepenuhnya dampak negatif yang disebabkan oleh korupsi dan penyuapan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif terlibat dan berkomitmen untuk memberantas korupsi di negara ini. Langkah yang diambil oleh Perusahaan sebagai prioritas utamanya adalah mencegah korupsi dan penyuapan sebagai bagian untuk menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal.
    - Selama 2019, tidak ada laporan korupsi dan gratifikasi di Perusahaan sehingga tidak ada tindakan yang diambil terkait dengan korupsi.

Kebijakan antikorupsi secara keseluruhan direnungkan dalam Kode Etik Perusahaan dalam bab Etika Bisnis dan Etika Kerja, khususnya dalam hal konflik kepentingan, pemberian dan penerimaan, pembayaran yang tidak biasa, serta pemantauan dan pemanfaatan aset. Semua karyawan wajib menandatangani Perjanjian Integritas untuk mendukung kebijakan anti-korupsi. Selain itu, Perusahaan juga memiliki peraturan kebijakan khusus tentang larangan pemberian dan penerimaan hadiah serta gratifikasi.

Semua anggota Perusahaan harus menghindari semua jenis potensi konflik kepentingan ekonomi yang dapat membahayakan Perusahaan. Semua anggota Perusahaan dilarang untuk melakukan kegiatan yang mendatangkan keuntungan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau relatif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari kemungkinan konflik kepentingan, anggota Perusahaan yang memegang posisi yang memiliki konflik kepentingan harus melepaskan diri dari situasi atau mengungkapkannya kepada atasan atau pihak mana pun yang bertanggung jawab untuk mengelolanya.

Jenis Pelaporan	Tahun		
	2019	2018	2017
Pelaporan yang diterima	0	0	0
Pelaporan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti	0	0	0
Pengaduan yang masih dalam proses	0	0	0

Kebijakan *Whistleblower*

Sejak Desember 2013, Indika Energy telah menetapkan sistem pelaporan *(whistleblowing)* untuk pelanggaran atau ketidakpatuhan baik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Mekanisme pengaduan ini sangat penting karena pelanggaran yang tidak ditangani berpotensi merusak reputasi dan kepercayaan publik perusahaan mana pun di Indika Energy Group.

Sistem ini tertanam dalam portal internal karyawan yang dapat diakses 24/7 Karyawan Indika Energy Group yang melihat adanya indikasi pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan laporan juga dapat melakukannya melalui penyelia langsung mereka sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. Dengan sistem pelaporan pelanggaran ini, semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, pemasok, dan masyarakat umum terkait dapat dan harus melaporkan pelanggaran perilaku bisnis etis perusahaan mana pun di Indika Energy Group.

Semua laporan tentang ketidakpatuhan akan ditindaklanjuti dengan memenuhi kriteria untuk pengaduan, yaitu:

- Menejelaskan siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana.
- Menyerahkan bukti awal (data, dokumen, gambar, dan rekaman) yang mendukung / menjelaskan pelanggaran tersebut
- Diharapkan untuk menyediakan sumber data dan informasi yang mendukung pengaduan. Jika kriteria sudah dilengkapi, maka pengadu (karyawan, pemasok, dan masyarakat umum terkait) dapat mengajukan keluhan melalui situs web *whistleblowing* Perusahaan, atau melalui surat yang ditujukan kepada Dewan Etika

Indika Energy percaya bahwa standar tata kelola perusahaan yang tinggi sangat penting sehingga strategi yang efektif dapat diterapkan dan memberikan manfaat jangka panjang serta lisensi sosial untuk beroperasi

Mekanisme Pelaporan

Indika Energy menyediakan beberapa media untuk pelaporan *whistleblowing*, yaitu email, surat, telepon, faksimili, dan situs web khusus dengan kerahasiaan terjamin.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelaporan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan keluhan pribadi atau berdasarkan niat buruk atau pencemaran nama

baik. Pelapor wajib mencantumkan identitas yang jelas pada laporan yang disampaikan bersama dengan bukti yang relevan. Penerima laporan harus menjaga kerahasiaan identitas pelapor sebagai bagian dari kewajiban perusahaan untuk melindungi pelapor. Indika Energy wajib menindaklanjuti setiap laporan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Rincian laporan yang telah diterima melalui sistem *whistleblowing* adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Dampak, Risiko, dan Peluang ESG

Indika Energy percaya bahwa standar tinggi dalam tata kelola perusahaan sangat penting dalam penerapan strategi secara efektif, guna meraih manfaat jangka panjang dan mempertahankan lisensi sosial untuk beroperasi.

Dengan demikian Direksi bertugas mengawasi pendekatan keberlanjutan kami, sementara Komite *Audit, Risk & Compliance* melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kebijakan tata kelola perusahaan dari Dewan Direksi dan konsistensi penerapannya, terutama dalam hal etika bisnis dan keberlanjutan.

Khusus untuk program keberlanjutan, selain Komite *Audit, Risk & Compliance*, Indika Energy juga membentuk tim Sustainability Panel yang terdiri dari Direktur yang bertanggungjawab atas kegiatan sustainability baik di entitas induk maupun di anak perusahaan. Tim ini berfungsi sebagai pengawas aplikasi kebijakan Grup dalam *sustainability* dan mengadakan diskusi setiap tahun terkait strategi keberlanjutan untuk meninjau seluruh program dan strategi yang sedang dijalankan untuk keberlanjutan.

Kami juga mengembangkan platform Sustainability DNA Platform yang digunakan oleh setiap Perusahaan di dalam Grup sejak 2016. Secara konsisten platform ini memetakan arah kegiatan *sustainability*, mengkomunikasikan perkembangan yang terjadi, demi efektivitas program keberlanjutan perusahaan. Sustainability DNA Platform ini diharapkan dapat terus menjembatani proses-proses keberlanjutan di berbagai anak perusahaan guna menyederhanakan analisis risiko, perencanaan, persetujuan, pemantauan pelaksanaan kegiatan *sustainability*.

Pengembangan Kompetensi Manajemen

Peningkatan kapabilitas dinilai sangat penting agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis utama Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi IEG mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berbentuk "BOC & BOD Induction Indika Energy Group" pada tanggal 2 Mei 2019. Dari waktu ke waktu, para Komisaris dan Direksi juga turut partisipasi dalam berbagai acara dalam rangka pengembangan kompetensi. Selain itu, berbagai anggota di komite pendukung, Sekretaris Perusahaan dan unit Audit Internal juga berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Remunerasi di Tingkat Eksekutif

Indika Energy memiliki kebijakan untuk memberikan penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN no. PER-04 / MBU / 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penentuan Pendapatan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang pertama kali diamandemen dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02 / MBU / 06/2016 tanggal 20 Juni 2016 dan amandemen kedua Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-01 / MBU / 06/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan ketentuan dalam POJK 34, struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Lebih lanjut, dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud pada hal tersebut di atas harus memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuaidengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi;
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
- Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite *Human Capital* tiap tahunnya.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang diukur dari kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan serta kebijakan dan program terkait lingkungan dan keberlanjutan Perusahaan, menjadi dasar pengukuran penetapan besaran remunerasi yang diberikan.

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Komisaris dan Direksi Indika Energy adalah sebagai berikut:

Standarisasi dan Sertifikasi

Indika Energy tidak memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan, tetapi melalui anak perusahaannya memiliki sertifikasi lingkungan seperti ISO14001: 2004 untuk Pengelolaan Lingkungan.

Perusahaan juga menerapkan peraturan dan mengembangkan sistem manajemen HSE, yaitu i-DRIVE, yang tercantum dalam Pedoman Karyawan tentang Keselamatan, sejalan dengan OHSAS 18001: 2007. Dengan

Keterangan	2019	2018	2017
Remunerasi yang diterima oleh Komisaris	US$ 1.060.713	US$ 778.517	US$ 894.734
Remunerasi yang diterima oleh Direksi	US$ 1.976.818	US$ 1.815.301	US$ 1.278.487

sistem ini, standar keselamatan yang tinggi tercermin dalam tindakan setiap karyawan untuk bertanggung jawab atas keselamatan individu serta keselamatan semua anggota tim.

Program Perlindungan Pelanggan

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang dimiliki peran sentral dalam memastikan kontinuitas bisnis melalui pembelian produk dan layanan. Melalui kritik dan saran mereka pelanggan adalah mitra utama dalam mengembangkan bisnis di masa depan. Karenanya Indika Energy Group berkomitmen untuk memberikan kinerja dan layanan terbaik untuk pelanggan.

Kepuasan konsumen adalah salah satunya kunci di belakang Perusahaan yang berkelanjutan pertumbuhan. Anak perusahaan kami seperti Petrosea berusaha untuk menumbuhkan budaya keunggulan layanan dan produk untuk semua konsumennya. Karena itu, Petrosea mengimplementasikan kebijakan yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu dan prosedur sesuai dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan di area operasional.

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan secara teratur dilakukan untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kliennya. Pada tahun 2019, Petrosea melakukan survei pelanggan berdasarkan parameter untuk Kontrak Penambangan, Teknik & Konstruksi dan Logistik & Dukungan untuk Layanan Minyak & Gas.

Keluhan Pelanggan

Indika Energy Group belum menyediakan layanan pengaduan pelanggan terkait dengan kegiatan operasional untuk setiap proyek, tetapi tim keberlanjutan di setiap proyek juga bertindak sebagai tim Hubungan Eksternal yang selalu siap menerima pengaduan dari komunitas lokal lainnya hingga menemukan solusi untuk masalah.



INDEKS SDGs, ESG dan GRI

SDGs	PARAMETER ESG		
TUJUAN 6 - AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	LINGKUNGAN	Material	GRI 301-1
TUJUAN 7 - ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU			GRI 301-2
TUJUAN 12 – KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB			GRI 301-3
		Energi	GRI 301-1
TUJUAN 13 - PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM			GRI 301-2
TUJUAN 14 – EKOSISTEM LAUTAN			GRI 301-3
TUJUAN 15 - EKOSISTEM DARATAN			GRI 301-4
			GRI 301-5
		Air	GRI 303-1
		Limbah dan Resapan Air	GRI 306-2
			GRI 306-4
		Biodiversity	GRI 306-6
TUJUAN 3 - KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	SOSIAL	Kepegawaian	GRI 401-1
TUJUAN 4 - PENDIDIKAN BERKUALITAS		Manajemen dan Hubungan Tenaga Kerja	GRI 402-1
TUJUAN 5 - KESETARAAN GENDER		Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403-1
TUJUAN 8 - PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI		Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404-2
TUJUAN 10 - BERKURANGNYA KESENJANGAN		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	GRI 405-1
		Non-Diskriminasi	GRI 406-1
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	GRI 407-1
		Pekerja Anak	GRI 408-1
		Kerja Paksa atau Wajib Kerja	GRI 409-1
TUJUAN 16 - PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	GOVERNANCE	Profil Organisasi	GRI 102-1
TUJUAN 17 – KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN			GRI 102-2
			GRI 102-3
			GRI 102-4
			GRI 102-5
			GRI 102-7
			GRI 102-8
			GRI 102-9
			GRI 102-10
			GRI 102-11
			GRI 102-13
		Kinerja Ekonomi	GRI 201-1
			GRI 201-2
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung	GRI 203-2
		Strategi	GRI 102-14
		Tata Kelola	GRI 102-18
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan	GRI 102-40
			GRI 102-43
		Praktik Pelaporan	GRI 102-45
			GRI 102-46
			GRI 102-48
			GRI 102-49
			GRI 102-50
			GRI 102-51
			GRI 102-52
			GRI 102-53
			GRI 102-54
			GRI 102-55
			GRI 103-2
			GRI 103-3
		Anti Korupsi	GRI 205-2
			GRI 205-3
		Praktik Anti Persaingan	GRI 206-1

STANDAR UMUM GRI	HALAMAN
Material Input dari Daur Ulang yang digunakan	30-31
Material Input dari Daur Ulang yang digunakan	30-31
*Produk Reclaime*d dan Material Kemasannya	30-31
Konsumsi Energi dalam Organisasi	24-26
Konsumsi Energi diluar Organisasi	24-26
Intensitas Energi	24-26
Pengurangan Konsumsi Energi	24-26
Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa	24-26
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	28-29
Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	30-31
Pengangkutan Limbah Berbahaya	30-31
Biodiversity	32-33
Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	38-39
Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional	38-39
Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen-Pekerja untuk Kesehatan dan Keselamatan	41-42
Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	38-39
Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	40
Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	41
Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	40
Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak	40
Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa	40
Nama Organisasi	4-5
Kegiatan, Merek, Produk & Jasa	14-17
Lokasi Kantor Pusat	4-5
Lokasi Operasi	18-19
Kepemilikan dan Bentuk Hukum	20
Skala Organisasi	14-17
Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	38-39
Rantai Pasokan	14-17
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	12-13
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	12-14
Keanggotaan Asosiasi	49
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	10-11
Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain akibat dari Perubahan Iklim	10-11
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	10-11
Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	8-9
Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	48
Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	48
Topik Utama dan Masalah yang dikemukakan	48-49
Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi	4-5, 14-17
Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	4-5
Penyajian Kembali Informasi	4-5
Perubahan dalam Pelaporan	4-5
Periode Pelaporan	4-5
Tanggal Laporan Terbaru	4-5
Siklus Pelaporan	4-5
Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	5
Klaim Bahwa Isi Laporan Sesuai dengan Standar GRI	4-5
Indeks Isi GRI	55
Pendekatan Manajemen dan Komponennya	48-49
Evaluasi Pendekatan Manajemen	48-49
Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	52-53
Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	52-53
Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik *Anti-Trust* dan Monopoli	52-53


INDY
Fellas

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id